KOMPARASI MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN SISTEM PEMBELAJARAN DARING DAN LURING DI SMPN 1 LAMONGAN

SKRIPSI

Oleh:

DHEA SILVIA NUR IZZAH
NIM. D01218015

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dhea Silvia Nur Izzah
NIM	: D01218015
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Alamat	: Dsn. Moro Ds. Morocalan RT/RW 01/01 Kec. Glagah Kab. Lamongan
No. Telepon	: 082266508853

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Komparasi Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sistem Pembelajaran Daring dan Luring di SMPN 1 Lamongan"** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan plagiat dan karya tulis orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Surabaya, 09 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

Dhea Silvia Nur Izzah

NIM.D01218015

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : DHEA SILVIA NUR IZZAH

NIM : D01218015

Judul : **KOMPARASI MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PEMBELAJARAN DARING DAN LURING DI SMPN 1 LAMONGAN**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 09 Juni 2022

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Muhammad Fahmi, S.Pd.I, M.Hum., M.Pd	H. Moh. Faizin, M.Pd.I
NIP.197708062014111001	NIP.197208152005011004

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Dhea Silvia Nur Izzah ini telah dipertahankan
di depan Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 28 Juni 2022
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

Prof. Dr. Muhammad Thohir, M. Pd
NIP.197407251998031001

Penguji I,

Fathur Rohman, M.Ag
NIP. 197311302005011005

Penguji II,

Amrullah, M.Ag
NIP. 197309032006041001

Penguji III,

Dr. Muhammad Fahmi, S.Pd.I, M.Hum., M.Pd
NIP. 197708062014111001

Penguji IV,

H. Moh. Faizin, M.Pd.I
NIP.197208152005011004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: DHEA SILVIA NUR IZZAH
NIM	: D01218015
Fakultas/Jurusan	: TARBIYAH DAN KEGURUAN/PAI
E-mail address	: dheasilvia191@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Komparasi Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sistem Pembelajaran Daring dan Luring di SMPN 1 Lamongan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 Juli 2022

Penulis

(Dhea Silvia Nur Izzah)

ABSTRAK

Dhea Silvia Nur Izzah, D01218015, 2022. *Komparasi Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sistem Pembelajaran Daring dan Luring di SMPN 1 Lamongan*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan sistem pembelajaran daring di SMPN 1 Lamongan. 2) Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan sistem pembelajaran luring di SMPN 1 Lamongan. 3) Perbandingan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pembelajaran daring dan luring di SMPN 1 Lamongan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Studi komparatif ialah penelitian yang bersifat membandingkan. Pada penelitian ini membandingkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan sistem daring pembelajaran daring dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan sistem pembelajaran luring. Dengan jumlah populasi 977 siswa, dengan teknik pengambilan sampel berupa *simple random sampling* dan menghasilkan sampel sebanyak 100 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, angket, wawancara serta dokumentasi. Untuk analisa data menggunakan *paired sample t-test* (sampel berpasangan) dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 25 for windows*.

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa; 1) Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan sistem pembelajaran daring di SMPN 1 Lamongan termasuk pada kategori baik dengan hasil perhitungan persentase sebesar 72,95. 2) Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan sistem pembelajaran luring di SMPN 1 Lamongan termasuk pada kategori sangat baik yakni dengan hasil perhitungan persentase sebesar 77,1%. 3) Perbandingan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan sistem pembelajaran daring dan luring di SMPN 1 Lamongan terdapat persamaan dan perbedaan yang signifikan. Persamaannya yaitu sama-sama dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan hasil pengujian Sig. (2-tailed) yakni sebesar 0,000. Nilai signifikasi ini menunjukkan kurang dari <0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Kata Kunci : Komparasi, Motivasi Belajar Siswa, Mata Pelajaran PAI

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

ABSTRACT

Dhea Silvia Nur Izzah, D01218015, 2022. *Comparison of Student Learning Motivation in Islamic Religious Education Subjects with Online and Offline Learning Systems at SMPN 1 Lamongan*

This study aims to determine the following statement: 1) The learning motivation of students in subjects of Islamic religion education with online learning system at SMPN 1 Lamongan. 2) Learning motivation of students in subjects of Islamic religion education with offline learning systems at SMPN 1 Lamongan. 3) Comparison of students learning motivation in online and offline subjects of Islamic religion education at SMPN 1 Lamongan.

The research method used in this study is a comparative study with quantitative approach. Comparative study is research that used to compares which means this study compares the learning motivation of students in subjects of Islamic religion education with an online learning system and the learning motivation of students in subjects of Islamic religious education with an offline learning system. With a population of 977 students, the sampling technique was a simple random sample and resulted a sample of 100 students. The data was collected through observation, questionnaires, interviews and documentation. For data analysis, the author using paired sample t-test with IBM SPSS Statistics 25 for Windows.

The results in this study stated that: 1) Learning motivation of students in Islamic religion education with an online learning system at SMPN 1 Lamongan falls into the good category with a calculation result of 72.95. 2) Student motivation in Islamic religion education subjects with offline learning systems at SMPN 1 Lamongan is included in proficient category, with a percentage calculation result of 77.1%. 3) In conclusion, there are similarities and significant differences of students learning motivation between online and offline learning systems at SMPN 1 Lamongan. Similarities, namely both in the good category. This statement proven by the results of Paired Sample T-Test analysis showing the results of the Sig (2-tailed) which is 0.000. This significance value is less than <0.05, which can be concluded that the null hypothesis (H0) is rejected and the alternative hypothesis (Ha) is accepted.

Keywords : Comparison, Learning Motivation of students, PAI Subjects

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ii
PERNYATAAN KEASLIAN iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI vi
MOTTO vii
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR DIAGRAM xviii
DAFTAR LAMPIRAN xix
DAFTAR TRANSLITERASI xx
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Kegunaan Penelitian 7
E. Penelitian Terdahulu 7
F. Hipotesis 10
G. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian 10
H. Definisi Istilah 11
I. Sistematika Pembahasan 12
BAB II KAJIAN PUSTAKA 14
A. Motivasi Belajar 14
1. Pengertian Motivasi Belajar 14
2. Teori Motivasi dan Ciri-ciri Motivasi 17
3. Prinsip Motivasi 19
4. Fungsi Motivasi dalam Belajar 21
5. Peran Motivasi dalam Belajar 22

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

6. Jenis-jenis Motivasi Belajar 22
7. Teknik-teknik Memotivasi Siswa 23
B. Pendidikan Agama Islam 24
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam 24
2. Kedudukan Pendidikan Agama di Sekolah Umum 26
C. Pembelajaran Daring dan Luring 27
1. Pengertian Pembelajaran 27
2. Prinsip-prinsip Pembelajaran 28
3. Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19 29
4. Pembelajaran Luring 32
BAB III METODE PENELITIAN 34
A. Jenis dan Rancangan Penelitian 34
1. Jenis Penelitian 34
2. Rancangan Penelitian 34
B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian 35
1. Variabel 35
2. Indikator 35
3. Instrumen Penelitian 36
C. Populasi dan Sampel 39
1. Populasi 39
2. Sampel 39
D. Sumber Data 40
1. Data primer 40
2. Data sekunder 40
E. Teknik Pengumpulan Data 40
1. Observasi 40
2. Angket 41
3. Dokumentasi 41
4. Wawancara 41
F. Teknik Analisis Data 42
1. Tahap Pengolahan Data 42
2. Tahap Penyajian Instrumen 43
3. Tahap Analisis Hipotesis 43

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB IV HASIL PENELITIAN 48
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 48
1. Profil Sekolah..... 48
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah..... 48
3. Struktur Organisasi dan Tata Kerja..... 54
4. Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Pendidik..... 56
5. Daftar Jumlah Siswa Per Kelas..... 58
6. Sarana dan Prasarana 60
7. Kondisi Sarana dan Prasarana..... 61
8. Prestasi Akademik dan Non Akademik 61
B. Penyajian Data 62
1. Data Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem Daring di SMPN 1 Lamongan Pembelajaran. 62
2. Data Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem Pembelajaran Luring di SMPN 1 Lamongan. 76
3. Komparasi Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem Pembelajaran Daring dan Luring di SMPN 1 Lamongan..... 90
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis 91
1. Analisis Persentase Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem Pembelajaran Daring di SMPN 1 Lamongan. 91
2. Analisis Persentase Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem Pembelajaran Luring di SMPN 1 Lamongan. 93
3. Komparasi Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem Pembelajaran Daring dan Luring di SMPN 1 Lamongan..... 94
BAB V PENUTUP 103
A. Kesimpulan 103
B. Saran 104
DAFTAR PUSTAKA 105
LAMPIRAN..... 109

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar 36
Tabel 3. 2 Angket Motivasi Belajar Siswa 38
Tabel 3. 3 Siswa Kelas VII,VIII dan IX SMPN 1 Lamongan..... 39
Tabel 4. 1 Nama Pendidik dan Tenaga Pendidik 56
Tabel 4. 2 Jumlah Siswa Per Kelas berdasarkan Jenis Kelamin 58
Tabel 4. 3 Daftar Prestasi Siswa Akademik..... 61
Tabel 4. 4 Angket Motivasi Belajar Daring..... 62
Tabel 4. 5 Item 1 (Daring) 66
Tabel 4. 6 Item 2 (Daring) 67
Tabel 4. 7 Item 3 (Daring) 68
Tabel 4. 8 Item 4 (Daring) 68
Tabel 4. 9 Item 5 (Daring) 69
Tabel 4. 10 Item 6 (Daring) 70
Tabel 4. 11 Item 7 (Daring) 70
Tabel 4. 12 Item 8 (Daring) 71
Tabel 4. 13 Item 9 (Daring) 71
Tabel 4. 14 Item 10 (Daring) 72
Tabel 4. 15 Item 11 (Daring) 73
Tabel 4. 16 Item 12 (Daring) 73
Tabel 4. 17 Item 13 (Daring) 74
Tabel 4. 18 Item 14 (Daring) 75
Tabel 4. 19 Item 15 (Daring) 75
Tabel 4. 20 Angket Motivasi Belajar Luring 76
Tabel 4. 21 Item 1 (Luring)..... 80
Tabel 4. 22 Item 2 (Luring)..... 81
Tabel 4. 23 Item 3 (Luring)..... 81
Tabel 4. 24 Item 4 (Luring)..... 82
Tabel 4. 25 Item 5 (Luring)..... 83
Tabel 4. 26 Item 6 (Luring)..... 83
Tabel 4. 27 Item 7 (Luring)..... 84
Tabel 4. 28 Item 8 (Luring)..... 84
Tabel 4. 29 Item 9 (Luring)..... 85
Tabel 4. 30 Item 10 (Luring)..... 86
Tabel 4. 31 Item 11 (Luring)..... 86
Tabel 4. 32 Item 12 (Luring)..... 87
Tabel 4. 33 Item 13 (Luring)..... 87
Tabel 4. 34 Item 14 (Luring)..... 88
Tabel 4. 35 Item 15 (Luring)..... 89
Tabel 4. 36 Tabel Kategorisasi 92
Tabel 4. 37 Tabel Kategorisasi 93
Tabel 4. 38 Uji Validitas Angket Pembelajaran Daring 94
Tabel 4. 39 Uji Validitas Angket Pembelajaran Luring..... 95
Tabel 4. 40 Uji Reliabilitas Daring 96

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Tabel 4. 41 Uji Reliabilitas Luring 96
Tabel 4. 42 Uji Normalitas Data Hasil Motivasi Belajar Daring 97
Tabel 4. 43 Uji Normalitas Data Hasil Motivasi Belajar Luring 97
Tabel 4. 44 Hasil Uji Paired Sample Statistic 98
Tabel 4. 45 Paired Samples Correlations 99
Tabel 4. 46 Hasil Uji Paired Sample T-Test 99

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi dan Personalia SMPN 1 Lamongan 55

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Daring..... 90
Diagram 4. 2 Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Luring..... 91
Diagram 4. 3 Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Daring dan Luring..... 99

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Surat Tugas Pembimbing 109
Lampiran. 2 Surat Izin Penelitian 110
Lampiran. 3 Surat Diizinkan Penelitian 111
Lampiran. 4 Surat Telah Selesai Penelitian 112
Lampiran. 5 Kartu Konsultasi Skripsi 113
Lampiran. 6 Angket dalam bentuk *Google* Formulir 114
Lampiran. 7 Wawancara Dengan Guru 116
Lampiran. 8 Wawancara dengan siswi SMPN 1 Lamongan 118
Lampiran. 9 Dokumentasi Penelitian 119

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat sering dibicarakan di berbagai kalangan masyarakat baik di negara maju maupun negara berkembang, sebab kecerdasan manusia dilihat dari seberapa tinggi seseorang tersebut dalam mengenyam dunia pendidikan. Dengan adanya pendidikan, manusia juga dapat meningkatkan pola pikirnya serta menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik yang mana sangat berpengaruh dalam memajukan suatu bangsa. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab 1 pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan diri siswa, masyarakat, bangsa dan negara.[1]

Dalam pendidikan, tentu terjadi kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran. Kegiatan belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru kearah yang baik, sebagai hasil pengalamannya seseorang dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan mengajar ialah suatu upaya untuk menciptakan suatu kondisi yang menghasilkan suatu kegiatan belajar yang memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang memadai.[2] Dengan demikian, apabila kegiatan belajar dan mengajar digabung menjadi satu kesatuan tentu terjadi interaksi antara siswa dengan guru. Apabila salah satu tidak ada, tentu kegiatan belajar mengajar tidak dapat berjalan seimbang serta tidak tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam al-Qur'an terdapat dalil-dalil tentang belajar dan mengajar, yakni firman Allah dalam QS. Al 'Alaq/96 ayat 1-5

[1] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003
[2] Pupu Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar,* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), h.3-5

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ٣ ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ٥

Artinya : "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, dan mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya".[3]

Dari ayat diatas, memiliki pesan, bahwa nabi Muhammad SAW diperintahkan untuk belajar membaca. Yang dimaksud membaca bermacam-macam, ada ayat-ayat tertulis (ayat al-Qur'aniyah) dan ada ayat-ayat yang tidak tertulis (ayat al-kawniyah). Yang termasuk ayat-ayat qur'aniyah yaitu yang menghasilkan ilmu agama seperti fikh, tauhid, akhlak dan sejenisnya. Sedangkan ayat-ayat kawniyah yaitu yang menghasilkan sains seperti, biologi kimia, fisika, dan sejenisnya.[4] Dari ayat-ayat tersebut menghasilkan ilmu yang didapat dengan cara proses belajar membaca. Menurut M.Quraish Shihab, ayat yang memiliki arti membaca diulang sebanyak dua kali pada ayat 1 dan 3, dengan perincian pada ayat pertama yakni perintah membaca sesuatu yang belum diketahui dan pada ayat yang ketiga perintah untuk mengajarkan ilmu kepada orang lain.[5]

Menurut H.C Witherington dan Lee J.Cronbach Bapemsi, terdapat faktor-faktor dan kondisi yang mendorong aktivitas belajar yaitu situasi belajar, penguasaan alat-alat intelektual, latihan-latihan yang terpencar, penggunaan unit-unit yang berarti, latihan yang aktif, kebaikan bentuk dan sistem, efek penghargaan dan hukuman, tindakan-tindakan pedagogis dan kapasitas dasar. Salah satu faktor yang mendorong aktivitas belajar yaitu situasi belajar. Dalam situasi belajar ada tiga kompenen yakni kesehatan jasmani, keadaan psikis, dan pengalaman belajar. Pada keadaan psikis salah satunya terdapat faktor motivasi.[6] Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, baik itu dilakukan

[3] Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahannya
[4] Munirah, Petunjuk al-Quran Tentang Belajar dan Pemblajaran, *Lentera Pendidikan*, Vol. 19(1) Juni 2016, h. 44-45
[5] M. Quraish Shihab, Tafsir al-Quran al Karim, *Tafsir Surat-surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu*, (Bandung: Pustaka Hidaya, 1997), h. 93
[6] Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h.69-78

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

secara sadar atau tidak sadar untuk mencapai tujuan tertentu. Dari sudut sumber yang menimbulkan motivasi ada dua, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi dari luar diri sesorang yang disebut ekstrinsik.[7] Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan belajar siswa. Dengan motivasi, siswa terdorong keinginan melakukan kegiatan belajar.[8] Dengan demikian, pengertian motivasi belajar ialah suatu dorongan seseorang untuk belajar sehingga dapat dicapai tujuan yang diinginkan.

Pendidikan agama Islam adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara berkelanjutan dan terus menerus antara guru dengan siswa, dengan harapan siswa memiliki akhlakul karimah. Penanaman nilai-nilai Islam ini dilakukan baik dalam jiwa, rasa, maupun pikir serta memiliki karakteristik yang serasi dan seimbang.[9] Pendidikan agama Islam ialah suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai ajaran Islam, melalui kegiatan belajar mengajar yang disebut sebagai mata pelajaran pendidikan agama Islam baik di sekolah umum naungan Kemendikbud maupun di sekolah dibawah naungan kementerian Agama.[10]

Tepatnya pada bulan Maret 2020 virus Covid-19 masuk ke negara Indonesia. Karena adanya virus Covid-19 ini, efeknya pada semua sektor bidang yang ada. Dalam sektor pendidikan, pandemi ini sangat memiliki pengaruh yang sangat signifikan. Dengan demikian, pemerintah berusaha melakukan upaya untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Dari sinilah awal perubahan sistem pembelajaran dimulai. Dalam hal ini, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) pada tanggal 17 Maret 2020 mengeluarkan surat edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 yang mengimbau agar memberlakukan kegiatan belajar mengajar secara daring (dalam jaringan) baik kegiatan di tingkat sekolah

[7] Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: PT Sandiarta Sukses, 2019), h.183
[8] Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:RajaGrafindo, 2016), h.28
[9] Abdul Rahman, Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi. *Jurnal Eksis*, 2012 vol. 8(1), h.2053-2059
[10] Samrin, Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia, *Jurnal At Ta'dib*, 2015 vol.8(1), h.101-116

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

maupun di perguruan tinggi. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan terhadap perkembangan penyebaran covid-19.[11] Yang mana guru harus memberikan jalan alternatif dari permasalahan ini. Kegiatan belajar mengajar yang semula dilakukan di sekolah harus dilakukan di rumah. Kegiatan belajar mengajar di rumah ini bukan guru yang mendatangi rumah-rumah siswa atau siswa yang datang ke rumah guru, melainkan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring yaitu kegiatan belajar mengajar menggunakan media online sehingga pembelajaran dilakukan jarak jauh antara guru dan siswa yang berada di rumah masing-masing.

Kegiatan belajar online ini membutuhkan perangkat berupa *smartphone*, laptop, komputer dengan bantuan aplikasi seperti WhatsApp, google classroom, google meet, zoom, maupun aplikasi lainnya.[12] Dengan perangkat online tersebut juga harus menggunakan jaringan internet yang tentu membutuhkan kuota internet. Dalam hal ini, jaringan internet juga harus memiliki sinyal yang kuat agar dapat melakukan interaksi guru dan siswa dengan baik. Masalah-masalah yang ditemukan pada siswa saat pembelajaran daring diantaranya yaitu keterbatasan fasilitas memiliki perangkat online, sinyal kurang mendukung, kurang paham materi yang disampaikan oleh guru, tidak dapat bersosialisasi dengan teman, serta kurang pemantauan dari orangtua.[13] Dalam penelitian yang dilakukan Destel, hasilnya menunjukkan bahwa 8 dari 10 siswa tidak berminat belajar online. Adapun beberapa faktor yang menjadi alasan siswa tidak berminat belajar online yaitu terkendala sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam penerapan pembelajaran daring baik dari sisi guru maupun siswa, keterbatasan siswa dalam memahami pembelajaran daring, letak geografis tempat tinggal siswa ada yang tidak dijangkau oleh jaringan internet, tingkat ekonomi sebagian siswa yang rendah menyebabkan tidak memiliki

[11] Agus Wahyudi., Yulianti, Studi Komparasi Pada Pembelajaran Daring dan Luring di UPT SDN X Gresik, *Jurnal Basicedu* 2021 Vol.5(5), h.4292-4298
[12] Medita Ayu Wuladari, dkk. Analisis Pembelajaran Daring Pada Guru Sekolah Dasar di Era Covid-19. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi* Nov 2020 Vol 7(2), h.164-168
[13] Agus Wahyudi., Yulianti, Studi Komparasi…, h.4293

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

android untuk pembelajaran daring.[14] Dari faktor-faktor diatas mengakibatkan menurunnya motivasi belajar siswa, akibat belajar mandiri siswa mengalami peningkatan tekanan, dan siswa meninggalkan kebiasaan mengerjakan tugas sehar-hari yang banyak.[15] Suatu model ataupun media pembelajaran dapat dikatakan berhasil tergantung dari karakteristik siswanya. Hal ini diungkapkan dalam artikel, bahwa dari sumber literature yang ada mengisyaratkan bahwa tidak semua siswa akan sukses dalam pembelajaran daring, hal itu dikarenakan perbedaan karakteristik siswa dan faktor lingkungan belajar. Salah satu keberhasilan pembelajaran yaitu motivasi yang dimiliki siswa.[16]

Pada 8 April 2021, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID- 19) nomor 23425/A5/HK. 0l.04/2021. Dalam keputusan empat menteri tersebut, pembelajaran tatap muka terbatas boleh dilakukan secara terbatas dengan tetap mematuhi protokol kesehatan atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran tatap muka terbatas boleh dilakukan melalui dua fase yaitu masa transisi dan masa kebiasaan baru. Pemberlakuan ini hanya boleh dilakukan pada wilayah yang memiliki zona hijau yang artinya tidak ada kasus dan kuning beresiko rendah terpapar COVID-19. Untuk wilayah yang memiliki zona oranye dan merah tidak diperkenankan melakukan pembelajaran tatap muka terbatas. Bersumber pada situs resmi COVID-19, Kabupaten Lamongan masuk pada zona hijau yang artinya diperbolehkan melakukan pembelajaran tatap muka terbatas.[17] Salah satu satuan pendidikan yang diperbolehkan melakukan pembelajaran tatap muka terbatas adalah SMPN 1 Lamongan.

---

[14] Destel Meri, Rima Agreini, Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Pada Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora* (KAGANGA) Des 2021 Vol.4(2), h.158-166

[15] Agus Wahyudi., Yulianti, Studi Komparasi…, h.4293

[16] I Made Aditya Dharma., Made Padramani Sudewiputri, Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemik Covid-19, *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2021 Vol.4(2), h.296

[17] https://covid19.go.id/peta-risiko diakses pada 16 Januari 2021

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMPN 1 Lamongan, proses pembelajaran pada bulan maret 2021 menggunakan model *Blended Learning* yaitu tatap muka 50 % dari jumlah siswa dan online juga 50 % yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Model pembelajaran ini menggunakan aplikasi yang telah dirancang sendiri oleh tim sekolah. Proses pembelajaran pendidikan agama Islam secara daring tidak seefektif pembelajaran tatap muka. Hal tesebut dikarenakan beberapa faktor, seperti sinyal internet yang tidak kuat, siswa yang hadir banyak yang tidak on baik kamera maupun *microphone,* siswa terlambat bahkan ada yang tidak hadir dalam pembelajaran dari 33 siswa per kelas, 17 hadir tatap muka dan seharusnya 16 siswa yang hadir secara online tetapi hanya 5-7 siswa. Pada bulan akhir November 2021, kegiatan pembelajaran kembali dilakukan secara tatap muka penuh.

Dari permasalahan dan temuan diatas, peneliti terdorong melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban tentang perbandingan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pembelajaran daring dan luring secara terencana. Adapun obyek penelitian adalah SMPN 1 Lamongan. Penelitian ini bukanlah penelitian pertama, sudah ada penelitian yang dilakukan mengenai motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring dan luring di tingkat Sekolah Dasar (SD). Namun dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN), juga disebut sebagai peneliti asli dikarenakan peneliti hadir secara langsung dalam pengambilan data.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem pembelajaran daring di SMPN 1 Lamongan?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem pembelajaran luring di SMPN 1 Lamongan?

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

3. Bagaimana perbandingan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem pembelajaran daring dan luring di SMPN 1 Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, berikut tujuan penelitian:

1. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem pembelajaran daring di SMPN 1 Lamongan.
2. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem pembelajaran luring di SMPN 1 Lamongan.
3. Untuk mengetahui perbandingan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem pembelajaran daring dan luring di SMPN 1 Lamongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti yaitu, untuk menambah pengetahuan peneliti yang berkenaan dengan motivasi belajar siswa sehingga kelak ketika terjun menjadi guru, peneliti mampu memahami berbagai motivasi belajar siswa.
2. Bagi guru yaitu, untuk menambah informasi dan menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi siswa yaitu, diharapkan dapat menambah motivasi belajar utamanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam hal ini, penelitian terdahulu sebagai acuan dan bahan pertimbangan peneliti. Dengan demikian berikut hasil-hasil penelitian terdahulu yang dikemukakan peneliti:

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Hijrawanti (2021), berjudul "Perbandingan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII Sebelum Pandemi Covid-19 dengan Masa Pandemi Covid-19

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

di SMP Negeri 1 Parangloe Kabupaten Gowa".[18] Skripsi ini dengan skripsi peneliti memiliki kesmaan yaitu keduanya membahas perbandingan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi. Juga metode yang digunakan sama yaitu metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang diteliti, pada skripsi ini membandingkan hasil belajar, sedangkan skripsi peneliti membandingkan motivasi belajar siswa pembelajaran daring dan luring. Hasil dalam penelitian skripsi oleh Hijrawanti adalah perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik sebelum pandemi Covid-19 dengan masa pandemi Covid-19 SMP Negeri 1 Parangloe Kab. Gowa.

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh M.Arif Ridho (2020), berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi di Masa Pandemi".[19] Persamaan skripsi ini dengan skripsi peneliti keduanya membahas motivasi belajar siswa di masa pandemi Covid-19 serta digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk perbedaan skripsi ini dengan skripsi peneliti terletak pada metode yang digunakan. Pada skripsi ini menggunakan metode kualitatif sedangkan metode yang digunakan skripsi peneliti adalah metode kuantitatif. Hasil dalam penelitian skripsi oleh M.Arif Ridho terdapat kendala dan guru Pendidikana Agama Islam melakukan upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi di Sekolah Menengah Pertama Muhammdiyah 1 Kota Jambi.

Artikel yang ditulis oleh Agus Wahyudi dan Yulianti (2021) berjudul "Studi Komparasi: Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring dan Luring di UPT SD X Gresik".[20] Persamaan artikel ini dengan skripsi peneliti adalah sama

[18] Hijrawanti, Skripsi: Perbandingan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII Sebelum Pandemi Covid-19 dengan Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Parangloe Kabupaten Gowa, (Makassar: UIN Alauddin Makassar 2021)
[19] M.Arif Ridho, Skripsi: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi di Masa Pandemi, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin 2020)
[20] Agus Wahyudi dan Yulianti, Studi Komparasi: Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring dan Luring di UPT SD X Gresik, *Jurnal Basicedu* 2021 Vol.5(5)

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

membahas tentang motivasi belajar siswa pada masa pandemi serta metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, pada artikel ini yang diteliti adalah siswa sekolah dasar sedangkan pada skripsi peneliti adalah siswa sekolah menengah pertama. Hasil artikel yang ditulis oleh Agus Wahyudi dan Yulianti yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran luring.

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nur Laila Dwi Hastuti (2016) berjudul "Studi Komparasi Motivasi Belajar Biologi antara Siswa Kelompok Peminatan dan Kelompok Lintas Minat di SMA Negeri 13 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017".[21] Persamaan skripsi ini dengan skripsi peneliti adalah sama menggunakan metode kuantitatif. Serta variabel yang diteliti yaitu motivasi belajar siswa. Untuk perbedaan skripsi ini dengan skripsi peneliti yaitu objek yang akan diteliti skripsi ini pada siswa sekolah menengah atas sedangkan skripsi peneliti pada siswa sekolah menengah pertama dan juga berbeda pada mata pelajarannya. Pada skripsi ini mata pelajaran biologi sedangkan pada skripsi peneliti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil dari penelitian skripsi oleh Nur Laila Dwi Hastuti ialah terdapat perbedaan antara motivasi belajar biologi siswa kelompok peminatan dan kelompok lintas minat di SMA Negeri 13 Semarang tahun ajaran 2016/2017.

Artikel ditulis oleh I Komang Winata (2021) yang berjudul "Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19".[22] Persamaan jurnal ini dengan skripsi peneliti adalah sama menggunakan metode kuantitatif. Serta sama pada variabel yang diteliti yaitu motivasi belajar siswa di masa pandemi covid-19. Perbedaan artikel ini dengan skripsi peneliti yaitu obyek yang diteliti, pada jurnal ini diterapkan untuk siswa sekolah menengah atas, sedangkan skripsi peneliti pada siswa sekolah

[21] Nur Laila D.H, Skripsi: Studi Komparasi Motivasi Belajar Biologi antara Siswa Kelompok Peminatan dan Kelompok Lintas Minat di SMA Negeri 13 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017, (Semarang: UIN Walisongo Semarang 2016)

[22] I Komang Winata, Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2021 Vol.5(1)

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

menengah pertama. Serta jenis penelitian, pada artikel ini jenis survey sedangkan skripsi peneliti jenis komparasi (perbandingan). Hasil dari artikel yang ditulis oleh I Komang Winata menunjukan bahwa, rata-rata tingkat konsentrasi siswa terhadap pembelajaran online dalam kategori rendah, rata-rata tingkat motivasi siswa terhadap pembelajaran online dalam kategori sedang.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh peneliti dari pengumpulan data.[23] Pada penelitian ini menggunakan hipotesis komparatif. Hipotesis komparatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah komparatif. Pada rumusan ini variabelnya sama tetapi populasi atau sampelnya yang berbeda, atau keadaan itu terjadi pada waktu yang berbeda.[24]

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, dapat diambil jawaban sementara dalam penelitian ini yaitu

H_0: tidak terdapat perbandingan pada motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem pembelajaran daring dan luring di SMPN 1 Lamongan.

H_a: terdapat perbandingan pada motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem pembelajaran daring dan luring di SMPN 1 Lamongan.

G. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menentukan SMPN 1 Lamongan sebagai obyek yang akan diteliti dengan jenis penelitian lapangan *(field research).* Dalam penelitian ini hanya membatasi tentang perbandingan motivasi belajar siswa

[23] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, Cetakan Ke-22, Desember, 2015), h. 64
[24] *Ibid*., h.68

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

pembelajaran daring dan luring. Batasan ini ditetapkan untuk memfokuskan penelitian agar data yang diperoleh lebih efisien dan menghindari generalisasi yang berlebihan.

H. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mengurangi terjadinya kesalahpahaman terhadap konsep variabel yang digunakan oleh peneliti dalam judul penelitian. Adapun penjelasan variabel sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

   Motivasi adalah pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku yang terdiri dari kebutuhan, minat, sikap, keinginan, dan perangsang.[25] Sedangkan, motivasi belajar adalah keseluruhan energi penggerak di dalam diri siswa yang memberikan efek, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga tercapai tujuan belajar.[26] Dari pengertian diatas motivasi belajar adalah suatu dorongan yang mengarahkan pada kegiatan belajar utamanya pada siswa sehingga terjadi aktivitas belajar. Indikator motivasi belajar dalam penelitian ini adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kagiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.[27]

2. Pendidikan Agama Islam

   Menurut Zakiyah Drajat, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.[28]

---

[25] Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*..., h.127
[26] *Ibid.*, h.128
[27] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2016), h.23
[28] Zakiyah Drajat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.86

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Pendidikan Agama Islam adalah suatu mata pelajaran wajib bagi muslim di SMPN 1 Lamongan. Dalam mata pelajaran tersebut mempelajari tentang aqidah, fikih, al-Qur'an dan Hadits dan sejarah Islam.

3. Pembelajaran daring

   Pembelajaran sendiri memiliki arti yaitu kegiatan yang mengharuskan menghasilkan belajar pada siswa dan telah direncanakan secara sistematis.[29]Yaitu pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) di masa pandemi covid-19. Pembelajaran daring yang dilakukan di tempat penelitian adalah *hybrid learning* dengan menggunakan bantuan aplikasi yang dirancang sendiri oleh sekolah. Pembelajaran daring *hybrid learning* ialah pembelajaran yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan dengan dua kondisi siswa yaitu sebagian berada di dalam kelas dan sebagian lainnya berada di rumah. Data diperoleh peneliti dari hasil angket pada siswa.

4. Pembelajaran luring

   Yaitu pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dilakukan luring (luar jaringan) yang mana pembelajaran yang kembali dilakukan secara tatap muka penuh setelah pembelajaran dilakukan *hybrid learning* dengan data yang diperoleh peneliti dari angket siswa.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian ini, penulis membaginya menjadi bagian-bagian yang masing-masing terdiri dari bab-bab yang mana masing-masing terdiri dari sub-sub bab yang memiliki keterkaitan dalam suatu kesatuan yang logis dan sistematis.

Bab satu merupakan bab pendahuluan yang didalamnya terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional.

[29] Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h.12

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Bab dua merupakan bab yang memaparkan kajian pustaka dari variabel - variabel yang bersangkutan yang memuat tentang uraian deskripsi teori mengenai motivasi belajar, pendidikan agama Islam, pembelajaran daring dan luring.

Bab tiga berisi tentang metode penelitian. Metode penelitian meliputi jenis dan rancangan penelitian, variabel penelitian, indikator dan instrumen penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab empat, membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian mencakup gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data dan uji hipotesis.

Bab lima, yaitu penutup berisi tentang kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari penelitian serta saran agar menjadi perbaikan peneliti untuk kedepannya. Kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari bahasa Latin *movere* yang memiliki arti gerak atau dorongan untuk bergerak. Beberapa ahli juga memberikan pendapatnya yaitu sebagai berikut, menurut Atkinson motivasi ialah suatu tendensi seseorang untuk melakukan perbuatan yang meningkat sehingga menghasilkan pengaruh satu atau lebih. Menurut A.W Bernard motivasi adalah suatu peristiwa yang melibatkan fenomena dalam perangsangan perbuatan ke arah tujuan tertentu yang sebelumnya perbuatan tersebut tidak tentu ataupun tidak ada perbuatan sama sekali ke arah tujuan-tujuan tertentu.[30] Menurut Morgan dkk memberikan definisi motivasi yaitu kekuatan yang menggerakkan dan mendorong terjadinya perilaku yang mengarah pada tujuan tertentu.[31]

Menurut Eggen dan Kauchak motivasi merupakan kekuatan yang memberi energi, menjaga kelangsungannya, dan mengarahkan perilaku terhadap tujuan.[32] Menurut Mc. Donald motivasi ialah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan lebih dulu adanya tanggapan terhadap adanya tujuan. Menurutnya, motivasi memiliki tiga elemen yang penting yaitu motivasi mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap individu manusia, motivasi memiliki tanda yaitu munculnya rasa (afeksi) seseorang, motivasi dirangsang dengan adanya tujuan.[33] Dari beberapa pengertian yang diungkapkan para ahli di atas, dapat disimpulan bahwa motivasi adalah suatu energi

[30] Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam perspektif baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.319
[31] Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2018), h.150
[32] Ibid., h.150
[33] Sardiman A. M, Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), h.73-74

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

berupa dorongan kepada seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang meningkat dari sebelumnya sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut H.C.Witherington menyatakan definisi belajar ialah suatu perubahan pada kepribadian seseorang yang ditandai dengan adanya pola sambutan baru berupa suatu pengertian. Menurutnya ada tiga definisi dari belajar yaitu suatu perubahan dalam diri seseorang, pengusaan pola-pola sambutan baru dan penguasaan kecakapan, sikap, dan pengertian.[34] Menurut L.D Crow dan A.Crow belajar adalah suatu proses aktif yang perlu dirangsang dan dibimbing sehingga mencapai hasil-hasil yang diinginkan. Melvin H. Marx mengatakan belajar ialah perubahan yang dialami secara relatif abadi dalam tingkah laku sebelumnya. Dalam hal ini disebut praktik atau latihan.

Menurut Arthur J. Gates belajar adalah perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan latihan. Sedangkan belajar menurut Gregory A.Kimble adalah suatu perubahan yang relatif permanen dalam potensi tingkah laku seseorang atau individu sebagai hasil dari latihan atau praktik.[35] Menurut Uno, pengertian belajar ada empat, yaitu pertama memodifikasi atau meneguhkan kelakuan dengan pengalaman, kedua yaitu suatu proses perubahan tingkah laku seseorang dengan lingkungannya, ketiga perubahan perilaku yang dinyatakan dalam bentuk pemahaman, pengaplikasian serta penilaian atau terkaait sikap, nilai-nilai pengetahuan dan kecakapan dasar pada bermacam-macam aspek kehidupan, keempat belajar selalu menandakan suatu proses berubahnya perilaku seseorang yang berdasar pada praktik atau pengalaman tertentu.[36] Dari pengertian beberapa para ahli tentang belajar dapat disimpulkan belajar yaitu suatu proses seseorang mendapat dan menjadikan memiliki kompetensi, keterampilan dan sikap yang

[34] Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi …*,h.225
[35] *Ibid*., h.227
[36] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.22

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

baru sehingga terjadi perubahan kepribadian seseorang yang relatif permanen sebagai hasil dari latihan, praktik, dan pengalaman.

Dari pengertian motivasi dan belajar, Uno dalam bukunya menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan baik internal berupa hasrat dan keinginan berhasil, dorongan bahwa belajar adalah kebutuhan dan harapan akan cita-cita maupun eksternal berupa penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan lingkungan belajar yang menarik pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk membuat perubahan tingkah laku. Dorongan internal dan eksternal memiliki peran yang besar pada keberhasilan seseorang dalam belajar.[37] Dijelaskan alam firman Allah QS. Al-Mujadilah (58):11

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Dari ayat diatas, terkandung didalamnya bahwa apabila seseorang diminta untuk melapangkan tempat duduk untuk orang lain kemudian dilakukan, Allah pasti akan melapangkan segala sesuatu urusannya. Allah juga akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta orang-orang yang beriman, beramal saleh dan berilmu sesuai yang Allah berikan berupa ilmu, bukan hanya ilmu agama melainkan apapun ilmu yang bermanfaat untuk orang lain baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan. Yang demikian ini orang-orang yang berilmu menghasilkan rasa kagum dan takut kepada Allah

[37] Ibid., h.23

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

sehingga terdorong seseorang tersebut mengamalkan dan memanfaatkan ilmu yang dipunya untuk kepentingan makhluk.[38]

2. Teori Motivasi dan Ciri-ciri Motivasi

Menurut Elliot dkk, terdapat empat teori yang banyak dianut saat ini, diantaranaya, teori Hierarki kebutuhan Maslow, teori Kognitif Bruner, teori kebutuhan Berprestasi, dan teori Atribusi.[39] Berikut penjelasannya:

a. Teori Hierarki Kebutuhan Maslow

Pada teori ini, seseorang termotivasi terhadap suatu tingkah laku karena ia mendapatkan pemuasan apa yang dibutuhkan. Terdapat lima dasar kebutuhan dalam teori Maslow ini, yakni

1) Kebutuhan fisiologis, yaitu lapar, haus, kebutuhan untuk istirahat.
2) Kebutuhan akan rasa aman, yaitu rasa aman, bebas dari rasa takut dan kecemasan.
3) Kebutuhan akan cinta kasih atau sosial yaitu kasih, rasa diterima dalam suatu masyarakat atau golongan (keluarga, sekolah, kelompok).
4) Kebutuhan untuk mewujudkan sendiri yaitu mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial, dan pembentukan pribadi.[40]
5) Kebutuhan akan penghargaan yaitu percaya diri, harga diri serta pengakuan dari orang lain.[41]

b. Teori Kognitif Bruner

Menurut teori Bruner ini, hal paling penting dalam membangkitkan motivasi adalah *discovery learning*. Siswa dapat mengetahui makna pengetahuan, keterampilan, dan sikap apabila mereka menemukan hal-hal tersebut secara mandiri.

[38] M.Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah*, (Tangerang: Lentera Hati, 2007), vol.14 h.79-80
[39] Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*…, h.154
[40] Sardiman A. M, *Interaks*i…, h.80-81
[41] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi*…, h.42

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

c. Teori Kebutuhan Berprestasi

Menurut McClelland dalam buku Elliot, mengungkapkan bahwa seseorang yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi ialah mereka yang berusaha mencari tantangan, tugas-tugas yang cukup susah, kemudian ia dapat melakukan hal tersebut dengan baik serta mengharap hasil yang memungkinkan, namun ia mudah bosan dengan hasil yang baik apabila terjadi secara terus menerus.

d. Teori Atribusi

Pada teori ini, bertumpu pada tiga asumsi dasar, yaitu

1) Seseorang ingin mengetahui penyebab perilaku dirinya sendiri dan orang lain.
2) Mereka tidak menentukan penyebab perilaku mereka secara sembarangan, harus ada penjelasan yang logis terkait penyebab perilaku yang bersangkutan dengan perilaku.
3) Ketika yang menyebabkan perilaku seseorang tersebut ditetapkan, akan mempengaruhi perilaku selanjutnya.

Jadi pada teori atribusi ini, perilaku seseorang ditentukan pada sesuatu yang dianggap benar terhadap penyebab perilaku yang sama sebelumnya.

Sedangkan menurut RBS. Fudyartanto teori Motivasi Belajar yang terjadi baik di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat sebagai berikut[42]

a. Guru membangun suasana belajar yag menyenangkan
b. Guru memberikan hadiah dan hukuman kepada siswa
c. Guru menciptakan suasana yang mendukung keberhasilan belajar berupa *performence* yang mendorong siswa ke level berikutnya
d. Guru menciptakan persaingan yang sehat dalam belajar dan kerja sama antar siswa

[42] Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi…*, h.347

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

e. Guru menggunakan hasil belajar sebagai umpan balik
f. Guru memberikan pujian kepada siswa
g. Guru berusaha selalu ada yang baru ketika melakukan pembelajaran di kelas
h. Guru harus menyiapkan tujuan yang jelas
i. Guru menggunakan prosedur yang menarik dan aman dalam mengajar
j. Guru menggunakan contoh yang terjadi di sekitar sebagai model-model yang menarik bagi siswa
k. Guru melibatkan siswa secara aktif

Untuk melengkapi dari teori-teori diatas sardiman dalam bukunya mengungkapkan beberapa ciri-ciri motivasi yang ada pada diri seseorang yaitu:[43]

a. Menghadapi tugas dengan tekun
b. Menghadapi kesulitan dengan ulet (tidak mudah putus asa)
c. Memiliki minat pada berbagai masalah
d. Senang bekerja mandiri
e. Lebih cepat merasa bosan pada tugas-tugas yang rutin atau berulang
f. Mampu mempertahankan pendapat
g. Tidak mudah terpengaruh terhadap apa yang telah diyakini
h. Senang mencari dan memecahkan masalah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

3. Prinsip Motivasi

Dari teori motivasi diatas, Keller dalam buku Eveline dan Hartini mengemukakan beberapa prinsip-prinsip motivasi yang diaplikasikan dalam pembelajaran yang biasa dikenal dengan *ARCS Model* yakni Attention atau perhatian, Relevance atau relevansi, Confidence atau kepercayaan diri, dan Satisfaction (kepuasan).[44] Juga berdasarkan pandangan demokratis, prinsip yang mendorong motivasi belajar siswa di sekolah adalah:

[43] Sardiman A. M, *Interaksi*…, h.83
[44] Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h.52

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

a. Pujian memiliki peran yang lebih efektif daripada hukuman
b. Semua siswa mempunyai kebutuhan psikologis yang mana harus mendapat pemuasan
c. Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar
d. Jawaban (perbuatan) yang serasi (sesuai dengan keinginan) memerlukan usaha penguatan (reinforcement)
e. Motivasi mudah menjalar dan menyebar luas terhadap orang lain
f. Pemahaman yang jelas tentang tujuan belajar akan merangsang motivasi
g. Tugas-tugas yang bersumber dari diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakannya daripada tugas-tugas yang dipaksakan oleh guru
h. Pujian-pujian yang datangnya dari luar kadang-kadang dibutuhkan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenernya
i. Teknik dan prosedur mengajar yang bermacam-macam efektif untuk menjaga minat siswa
j. Minat khusus yang dimiliki oleh siswa berguna untuk mempelajari hal-hal lainnya
k. Kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang minat para siswa yang kemampuannya rendah
l. Tekanan dari kelompok siswa umumnya lebih efektif dalam memotivasi daripada tekanan dari orang dewasa
m. Motivasi yang tinggi memiliki hubungan yang erat dengan kreativitas siswa.
n. Kecemasan akan menimbulkan kesulitan belajar
o. Kecemasan dan frustasi juga mampu membantu siswa berbuat lebih baik
p. Tugas yang terlalu sulit juga dapat mengakibatkan frustasi sehingga menuju ke arah demoralisasi

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

q. Setiap siswa memiliki tingkat frustasi dan toleransi yang berbeda.[45]

4. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi memiliki peran yang penting dalam aktivitas belajar. Tentu pada aktivitas belajar terdapat siswa yang kurang semangat bahkan malas mengikuti aktivitas belajar mengajar. Hal itu yang menandakan siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar.[46] Dengan demikian, motivasi dalam belajar memiliki fungsi sebagai berikut:

a. Motivasi sebagai pendorong perilaku

Ialah pada awalnya siswa tidak ada keinginan untuk belajar, namun karena ada suatu yang dicari timbullah minatnya untuk belajar yang ingin diketahui, kemudian dari keingintahuan tersebut siswa terdorong untuk mencari tahu. Hal tersebut yang mendasari dan mendorong siswa ke arah perilaku belajar.

b. Motivasi sebagai penggerak perilaku

Ialah siswa telah melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raganya. Akal pikiran berproses dan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kemauan melakukan aktivitas belajar. Sikap berada dalam kepastian perbuatan serta nalar pikiran mencoba untuk membahas lebih dalam nilai yang telah ditentukan mengenai prinsip, dalil, dan hukum, sebagai akibatnya mengerti benar isi yang terkandung.

c. Motivasi sebagai pengarah perilaku

Yaitu siswa memiliki motivasi untuk memilih mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang harus diabaikan. Misalnya siswa ingin mencari sesuatu pada mata pelajaran tertentu. Sesuatu yang dicari tersebut akan menjadi tujuannya untuk dicapai. Tujuan tersebut menjadi pengarah yang menjadikan motivasi kepada siswa dalam belajar.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[45] Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1992), h.181-183
[46] Syaiful B. Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.122

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

5. Peran Motivasi dalam Belajar

Dalam aktivitas belajar, motivasi sebagai daya penggerak pada individu yang mengakibatkan aktivitas belajar, menanggung kelangsungan serta memberikan arah pada aktivitas belajar sehingga tujuan dapat dicapai. Berikut peran motivasi dalam belajar:

a. Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar
   Ialah terdapat sesuatu yang menjadi penguat belajar siswa.
b. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar
   Ialah siswa akan lebih tertarik belajar sesuatu, ketika sesuatu yang dipelajarinya sudah diketahui atau sudah dapat diambil manfaatnya untuk siswa.
c. Motivasi menentukan ketekunan belajar
   Ialah siswa yang sudah termotivasi akan berusaha mempelajari sesuatu dengan baik dan tekun, dengan mengharapkan hasil yang baik pula.[47]

6. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Winkel mengungkapkan dalam bukunya, menurut sumbernya, motivasi belajar ada dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi intrinsik ialah motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa adanya rangsangan atau bantuan dari luar atau orang lain. Seseorang ini akan melakukan suatu pekerjaan karena merasa pekerjaan tersebut menyenangkan dan dapat memenuhi kebutuhannya yang tidak tergantung pada penghargaan ataupun paksaan dari luar. Contohnya adalah seorang siswa yang belajar dengan giat murni karena ingin menguasai ilmu-ilmu yang dipelajari di sekolah.[48] Siswa yang memiliki motivasi intrinsik cenderung akan menjadi seorang yang terdidik, berpengetahuan dan memiliki keahlian dalam bidang tertentu. Dorongan belajar sebagai kebutuhan

[47] Rohmalina Wahab, Psikologi Belajar, (Depok: RajaGrafindo, 2016), h.135
[48] Nyayu Khodijah, *Psikologi*..., h.152

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

secara sadar memiliki tujuan esensial, bukan semata karena atribut atau seremonial.[49]

b. Motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang muncul karena adanya rangsangan atau bantuan dari luar atau orang lain. Motivasi ini muncul karena keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman. Contohnya adalah seorang siswa mengerjakan tugas karena takut dihukum oleh guru.[50] Motivasi ini bukan motivasi yang tidak baik, motivasi ini sangat diperlukan agar siswa berkeinginan dan mau untuk belajar.[51]

Dari jenis-jenis motivasi belajar diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar hakikatnya suatu dorongan dari dalam dan luar diri seseorang yang mengakibatkan perubahan tingkah laku pada diri seseorang. Dari hal tersebut muncul istilah unsur yang mendukung atau disebut dengan indikator. Indikator-indikator yang diungkapkan Hamzah B. Uno dalam bukunya yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kagiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.[52]

7. Teknik-teknik Memotivasi Siswa

Motivasi tidak selalu muncul dengan sendirinya. Motivasi dapat ditumbuhkan, dikembangkan maupun ditingkatkan. Semakin kuat motivasi seseorang semakin kuat pula usaha untuk mencapai tujuan.[53]

Adapun teknik motivasi yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar yang diungkapkan Hamzah B Uno, yaitu:

a. Menggunakkan ungkapan penghargaan secara verbal kepada siswa

[49] Syaiful B. Djamarah, Psikologi Belajar…, h.116-117
[50] Nyayu Khodijah, *Psikologi...*, h.152
[51] Syaiful B. Djamarah, *Psikologi Belajar*…, h.117
[52] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi*…, h.23
[53] Nyayu Khodijah, *Psikologi...*, h.158

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

b. Menggunakan nilai ujian sebagai pemicu keberhasilan
c. Memunculkan rasa ingin tahu siswa
d. Menimbulkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa
e. Merangsang tahap awal yang mudah dalam belajar bagi siswa
f. Menggunakan materi yang mudah diingat dan dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar
g. Menggunakan hubungan yang unik dan tidak terduga untuk mempraktikkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami
h. Mengusahakan siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dikenal dan dipelajari siswa sebelumnya
i. Menggunakan simulasi dan permainan sebagai sesuatu yang menarik siswa
j. Memberikan kesempatan siswa untuk menunjukkan kemahirannya di depan banyak orang
k. Mengurangi sesuatu yang mengakibatkan hal tidak menyenangkan dan lebih menekankan keterlibatan siswa
l. Menggunakan kewibawaan guru secara tepat
m. Membuat lebih jelas lagi tujuan yang akan dicapai
n. Mengumumkan hasil belajar yang telah dicapai
o. Menumbuhkan persaingan yang sehat antar siswa
p. Memadukan motif-motif yang kuat
q. Memberikan contoh yang baik kepada siswa.[54]

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut etimologis, pendidikan Islam terdiri dari dua kata yaitu pendidikan dan Islam. Kata pendidikan sendiri memiliki beberapa istilah lain, yaitu *al-tarbiyah, al-ta'lim, al-ta'dib*, serta *al-riyadhah.*[55] Kata al-tarbiyah dalam al-Qur'an tidak ditemukan, namun kata ini

[54] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi*…, h.34-37
[55] Muhaimin., Abdul Mujib. Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya, (Bandung, Trigenda, 1993) h. 97 dalam buku Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), h.1

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

memiliki makna yang sama dengan istilah *al-rabb* yang memiliki tiga arti, yaitu memiliki makna tambah dan berkembang, tumbuh dan menjadi besar, dan yang terakhir memiliki makna memperbaiki, menguasai urusan, memelihara, merawat, menunaikan, memperindah, memberi makan, mengasuh, tuan, memiliki, mengatur dan menjaga kelestarian dan eksistensinya.[56] Kata *al-ta'lim* diartikan sebagaian kecil dari kata *al-tarbiyah al-'aqliyah* yakni memiliki tujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan berpikir yang bersifat pada domain kognitif. Kata *al-ta'dib* memiliki makna pengenalan atau pengakuan secara berangsur-angsur yang ditanamkan kepada manusia mengenai tempat-tempat, dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan yang sedemikian rupa, yang mana membimbing kepada arah pengenalan dan pengakuan kekuasaan dan keagungan Tuhan dalam tatanan wujud dan keberadaannya. Terakhir kata *al-riyadhah* memiliki makna mendidik jiwa anak dengan akhlak mulia.[57]

Dari beberapa pengertian pendidikan diatas, makna terminologi pendidikan Islam ialah usaha sadar dan direncanakan sehingga membentuk siswa yang memiliki keseimbangan jasmani dan rohani juga memiliki iman, ilmu dan amal sekaligus.[58] Sedangkan pendidikan agama Islam ialah bimbingan yang dilakukan seseorang kepada orang lain secara sadar dan terus menerus sesuai dengan kecakapan dasar sebagai fitrah dan kecakapan ajarannya baik dilakukan secara individu atau kelompok sehingga orang yang diajari dapat memahami, menghayati, dan mengaplikasikan ajaran Islam pada kehidupan sehari-hari secara utuh dan benar, yang meliputi aqidah atau disebut keyakinan, syariah terdiri dari ibadah dan muamalah, akhlak berupa budi pekerti.[59] Pengertian lain dari pendidikan agama Islam yaitu ajaran agama Islam

[56] Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), h.2
[57] Ibid., h.4-8
[58] *Ibid.*, h.9
[59] Bashori Muchsin, *Pendidikan Islam Humanistik Alternatif Pendidikan Pembebasan Anak*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), h.9

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

dijadikan sebagai pandangan hidup untuk keselamatan dan kesejahteraan hidup baik di dunia maupun di akhirat, ajaran agama Islam ini berupa bimbingan dan didikan guru kepada siswa yang suatu saat setelah selesai dari pendidikan yang ditempuh siswa, ia dapat memahami, menghayati dam menerapkan ajaran-ajaran agam Islam yang telah dipelajari dan diyakini secara utuh dan menyeluruh.[60]

2. Kedudukan Pendidikan Agama di Sekolah Umum

Sejak hasil TAP MPRS No.II/MPRS/1960, pendidikan agama menjadi pelajaran di sekolah-sekolah mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Universitas Negeri (PT). Ketentuan ini tetap berlaku sampai TAP-TAP MPR berikutnya (TAP MPR No.II Tahun 1983).[61] Telah diatur dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 bab 1 pasal 1 yang menjelaskan pendidikan agama merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan menjadikan sikap, kepribadian serta keterampilan siswa menjalankan agamanya yang dijalankan minimal melalui mata pelajaran atau mata kuliah pada semua lingkup pendidikan baik jalur, jenjang, maupun jenis pendidikan.

Sedangkan pendidikan yang menyiapkan siswa untuk dapat melaksanakan kewajibannya yang mengharuskan penguasaan pada pengetahuan mengenai ajaran agama atau menjadi ahli ilmu agama serta menunaikan ajaran agamanya disebut pendidikan keagamaan.[62] Pendidikan agama harus disampaikan secara empiric problematis, sehingga siswa secara aktif dapat mengintegrasikan ajaran-ajaran agama dengan masalah sosial yang dihadapinya.[63] Dasar yuridis pelaksanaan pendidikan agama Islam di Indonesia tercantum dalam falsafah negara yakni Pancasila pada sila pertama "Ketuhanan Yang Maha Esa". Dalam sila pertama tersebut, terkandung makna yaitu bangsa Indonesia

[60] Zakiah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 86
[61] Ibid., h. 93
[62] Samrin, Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia, *Jurnal At Ta'dib*, 2015 vol.8(1), h.106
[63] Moh. Kasiram, Metodologi Penelitian, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010) h, 168

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

memiliki rasa kepercayaan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan untuk mewujudkan makna yang terkandung tersebut direalisasikan pada pendidikan agama, sebab tanpa pendidikan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sulit diwujudkan.[64]

C. Pembelajaran Daring dan Luring

1. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran memiliki arti yang hampir sama dengan kata *teaching* dan *instruction*. Pembelajaran memiliki kaitan dengan proses serta usaha yang dilakukan guru untuk menyampaikan materi pada siswa dengan cara pengorganisasian materi, siswa serta lingkungan yang biasa terjadi di dalam kelas.[65] Arief S.Sadiman mengungkapkan pembelajaran dan pengajaran itu hal yang berbeda. Pengajaran hanya pada konteks guru dan murid di kelas formal, sedangkan pembelajaran bukan hanya konteks guru dan murid di kelas formal melainkan segala kegiatan yang menekankan pada kegiatan belajar mengajar baik dihadiri guru atau tidak dengan cara usaha-usaha yang telah direncanakan dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar tetap terjadi proses belajar.[66]

Menurut Biggs dalam buku Sugihartono, pengertian pembelajaran dibagi menjadi tiga, yaitu pengertian kuantitatif, kualitatif dan instusional. Dalam pengertian kuantitatif, pembelajaran dikaitkan dengan jumlah materi, maksudnya pembelajaran yang ditekankan pada penyampaian materi oleh guru terhadap siswa sebanyak mungkin, sehingga guru dituntut menguasai pengetahuan sebanyak mungkin baik jenis maupun bentuk dari pengetahuan itu sendiri. Dalam pengertian kualitatif, pembelajaran dikaitkan dengan kualitas proses pembelajaran. Artinya guru ditekankan pada mempermudah siswa untuk melakukan aktivitas belajar dan kemanfaatannya materi pelajaran untuk siswa. Sedangkan dalam pengertian institusional dikaitkan pada bagaimana

[64] Ibid., h.110
[65] Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 130
[66] Ni Nyoman Parwati, Belajar dan Pembelajaran, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2018), h.109

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

kemampuan guru dalam melakukan penataan dan mengorganisir pembelajaran termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap proses pembelajaran.[67]

2. Prinsip-prinsip Pembelajaran

Adapun prinsip pembelajaran disusun berdasarkan prinsip-prinsip teori psikologi utamanya teori belajar dan hasil penelitian pada kegiatan pembelajaran. Apabila prinsip pembelajaran ini diaplikasikan pada proses pengembangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran akan menghasilkan pembelajaran yang lebih optimal serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemberian dasar-dasar teori guna membangun sistem yang bersifat pengajaran memiliki kualitas yang tinggi.[68]

Menurut Gagne dalam buku *Conditiom of Learning* yang termuat dalam buku Teori Belajar dan Pembelajaran yang ditulis Eveline Siregar dan Hartini Nara, terdapat sembilan prinsip dalam pembelajaran yang dapat dilakukan guru yaitu

a. Memberikan hal yang menarik perhatian siswa (*gaining attention*): dengan cara menunjukkan sesuatu yang baru, aneh, kontradiksi, atau kompleks sehingga membangkitkan minat siswa serta siswa bergerak tidak hanya mendengarkan.
b. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai (*informing learner of the objectives*) dengan cara memberitahukan siswa harus menguasai kemampuan-kemampuan apa saja setelah selesai mengikuti pelajaran serta prosedur-prosedur yang harus diikuti agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut.
c. Mengingatkan mengenai gambaran dan prinsip yang sudah dipelajari (*stimulating recall or prior learning*) dengan cara

[67] Ibid., h.132-133
[68] Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori…*, h.14

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

mengingatkan kembali tentang pengetahuan yang sudah dipelajari sebagai syarat untuk mempelajari materi yang baru.

d. Menyampaikan materi pelajaran (*presenting the stimulus*): menyampaikan materi-materi pelajaran sesuai rancangan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.
e. Melakukan bimbingan belajar (*providing learner guidance*): memberikan pertanyaan yang bersifat membimbing sehingga siswa berproses untuk berpikir kemudian menjadikan siswa memiliki pemahaman yang lebih baik.
f. Mendapatkan kinerja atau penampilan siswa (*eliciting performance*): guru meminta siswa untuk menunjukkan apa yang sudah dipelajari dan sejauh mana siswa paham dan menguasai materi yang telah disampaikan.
g. Memberikan balikan (*providing feedback*): memberikan respon kepada siswa terhadap apa yang telah dilakukan siswa sudah tepat dan sesuai.
h. Memberikan nilai atas hasil belajar (*assessing performance*): guru menugaskan siswa baik berupa tes atau tugas harian untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai tujuan pembelajaran.
i. Meningkatkan retensi dan transfer belajar (*enhacing retention and transfer*): memberikan stimulus dan mentransfer dengan memberikan ringkasan, melakukan review serta mengaplikasikan apa yang telah dipelajari.[69]

3. Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19

a. Awal Mula Pandemi COVID-19

Pada mulanya, akhir Desember tahun 2019 tepatnya di kota Wuhan, Hubei China terdapat beberapa kasus penyakit pneumonia yang misterius. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah

[69] Ibid., h.16-17

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

menyebar di provinsi China lainnya dan beberapa negara lain yakni Thailand, Jepang dan Korea Selatan. Setelah dilakukan penelitian, dinyatakan etiologi *coronavirus* baru.

Pada awalnya, penyakit ini diberi nama *2019 novel coronavirus* (2019-nCoV) namun kemudian *World Health Organization* (WHO) pada 11 Februari 2020 mengganti nama sebelumnya dengan *Coronavirus Disease* (COVID-19) yang diakibatkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Pada tanggal 12 Maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi. Kasus covid-19 pertama kali di Indonesia dilaporkan pada 2 Maret 2020 sebanyak dua kasus. Selanjutnya data per 31 Maret 2020 kasus yang terkonfirmasi sebanyak 1.528 kasus dan 136 kematian.[70]

b. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Dengan kasus COVID-19 di Indonesia yang terus meningkat, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 pada tanggal 17 Maret 2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Pembelajaran daring ialah kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanpa adanya tatap muka secara langsung tetapi memanfaatkan platfrom yang disediakan dalam proses pembelajarannya.[71]

Pelaksanaan pembelajaran *online* ini harus dibantu oleh perangkat elektronik seperti smartphone, komputer, laptop dan sejenisnya.[72] Pembelajaran online adalah proses pembelajaran yang pada pelaksanaannya memerlukan fasilitas pendukung yakni

[70] Adityo Susilo dkk, Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. Vol.7, No.1 Maret 2020. h.45-46

[71] Miranti Wisacita, Tantangan Dan Peluang Proses Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Polanharjo Klaten Dalam Masa Dan Pasca Pandemic Covid-19, *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES.* h.610-611

[72] Medita Ayu Wuladari dkk, Analisis Pembelajaran Daring pada Guru Sekolah Dasar di Era COVID-19, *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, Vol. 7, No. 2, November 2020. h.165

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

jaringan intenet. Namun meskipun jaringan internet sebagai pendukung, apabila jaringan internet tidak lancar, pembelajaran online pun juga ikut tidak lancar bahkan tidak bisa sama sekali. Proses pembelajaran online ini memanfaatkan berbagai aplikasi penunjang dalam proses pembelajaran diantaranya *google classroom*, *google meet*, video *conference*, telepon atau *live* chat, zoom, *WhatsApp* grup maupun aplikasi yang telah dirancang sendiri oleh sekolah.[73]

c. Penerapan Pembelajaran Di Kabupaten Lamongan

Menurut Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan, bapak Adi Suwito menyatakan bahwa Lamongan siap melakukan pembelajaran tatap muka pada tahun ajaran baru 2021. Hal ini dikarenakan protokol kesehatan di Kabupaten Lamongan sudah dijalankan serta terlatih dengan simulasi dan adaptasi kenormalan.[74]

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Wakil Gubernur Jawa Timur, bapak Emil Elestianto melakukan peninjauan langsung ke sekolah di beberapa daerah yang berada pada zona I, II, atau III. Salah satumya di kabupaten Lamongan tepatnya di SMAN 2 Lamongan dilakukan pembelajaran tatap muka terbatas dan bertahap. Pada peninjauan tersebut, bapak wakil gubernur memastikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas telah sesuai dengan peraturan yang diberlakukan yaitu guru telah melakukan vaksin, durasi pembelajaran hanya 4 jam, dan siswa dalam kelas 50% dari jumlah keseluruhan siswa. Dalam hal ini, sekolah yang ada di Lamongan sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas dengan baik dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Pada masa pembelajaran tatap muka terbatas ini, diterapkan juga *Hybrid*

[73] Miranti Wisacita, Tantangan…h.611
[74] Eko Sudjarwo, *Lamongan Siap Gelar Pembelajaran Tatap Muka di Tahun Ajaran Baru*, (detikNews, 25 Maret, 2021), (https://news.detik.com) diakses 8 maret 2022.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Learning yaitu siswa yang tidak hadir di kelas melakukan pembelajaran secara daring.[75]

4. Pembelajaran Luring

a. Awal Pembelajaran Luring

Setelah kurang lebih satu tahun pembelajaran dilakukan secara *online*, pada tanggal 8 April 2021 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bersama Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri mengeluarkan surat edaran keputusaan bersama nomor 23425/A5/HK. 0l.04/2021 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi *coronavirus disease* 2019 (COVID-19). Keputusan empat menteri tersebut menyatakan bahwa dapat menyelenggarakan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Dilansir dari situs resmi COVID-19, bahwa kota atau kabupaten yang berada pada zona hijau atau kuning diperbolehkan menyelenggarakan pembelajaran tatap muka secara terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.[76]

Pada tanggal 21 Desember 2021, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi bersama Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri menetapkan keputusan bersama tentang panduan penyelenggaran pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Dalam keputusan bersama tersebut, empat menteri memutuskan bahwa penyelenggaran pembelajaran di masa pandemi COVID-19 berdasarkan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang ditetapkan pemerintah atau berdasarkan kondisi geografis sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 160/P/2021 tentang daerah khusus yang berdasarkan kondisi geografis dapat

[75] Kominfo Jatim, *Hari Pertama Penerapan PTM, Wagub Emil Pastikan Pembelajaran Hybrid Lancar dan Sesuai Prokes di Lamongan*, (Surabaya), 30 Agustus 2021. (http://kominfo.jatimprov.go.id) diakses pada 7 Maret 2022

[76] https://covid19.go.id/peta-risiko diakses pada 16 Januari 2021

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

menyelenggarakan pembelajaran tatap muka penuh dengan kapasitas siswa 100% penuh serta dicabut dan tidak berlaku Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, serta Menteri Dalam Negeri, Nomor 04/KB/2020, Nomor 737 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/7093/2020, Nomor 420-3947 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/202l dan Tahun Akademik 2020/202l di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri, Nomor 03/KB/202l, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/Menkes/4242/202l, Nomor 440-717 Tahun 202l tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).

b. Penerapan Pembelajaran di Kabupaten Lamongan

Berdasarkan surat keputusan bersama empat menteri, daerah yang berada pada status level 1 diperbolehkan melakukan pembelajaran tatap muka penuh. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan, bapak Munif Syarif mengatakan bahwa *"Kita masih mengacu kondisi daerah. Kalau peringatan untuk memperketat prokes tetap dilakukan setiap hari"*. Bapak Munif juga menuturkan bahwa pembelajaran tatap muka penuh ini memiliki batas jam belajar di dalam kelas, kegiatan ektrakurikuler diperbolehkan dengan syarat tidak menimbulkan kerumunan serta tenaga pendidik di kabupaten Lamongan sudah mulai mendapatkan vaksinasi dosis III yang dilakukan secara bertahap. Vaksinasi pada siswa tingkat SD masih sekitar 86% sedangkan pada tingkat SMP sudah mencapai 100%.[77]

[77] M. Yusuf Purwanto, *Masih Terapkan Pembelajaran Tatap Muka Penuh*, (Jawa Pos Radar Bojonegoro, 29 Januari 2022). (https://radarbojonegoro.jawapos.com) diakses pada 8 Maret 2022

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi komparatif (perbandingan) dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian komparatif yaitu bersifat *ex post facto*. Penelitian komparatif ialah penelitian yang bersifat membandingkan. Variabelnya masih sama dengan penelitian mandiri tetapi untuk sample yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.[78] Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berapa besar perbandingan motivasi belajar siswa selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam daring dan luring.

2. Rancangan Penelitian

Adapun rancangan pada penelitian kuantitatif dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Merumuskan masalah dan tujuan observasi. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, peneliti menentukan judul yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi dan teori yang dikaji yakni "Komparasi Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem Pembelajaran Daring dan Luring di SMPN 1 Lamongan"

b. Mendalami kepustakaan tentang teori motivasi belajar, pembelajaran daring dan luring.

c. Peneliti melakukan observasi ke sekolah secara langsung untuk mendapatkan data terkait dengan judul penelitian.

[78] Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan Ragam, Model&Pendekatan* (Semarang: Southeast Asian Publishing), h.6

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

d. Pengumpulan data. Tahap ini peneliti mencari jawaban atas rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya. Adapun tahap-tahap dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1) Menentukan sumber data

Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer ialah siswa dan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam SMPN 1 Lamongan. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan secara tidak langsung melalui perantara. Sumber data sekunder dalam penelitian adalah jurnal, skripsi, artikel, buku profil sekolah dan juga situs di internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2) Mengumpulkan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan beberapa teknik yakni observasi, angket, dokumentasi, dan wawancara.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu dalam bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi lalu ditarik kesimpulannya.[79] Variabel merupakan penjelas dari suatu obyek ataupun keilmuan tertentu yang ada variasinya sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel *Independen* (bebas) yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran luring, sedangkan yang menjadi satu variabel *dependen* (terikat) yaitu motivasi belajar siswa.

2. Indikator

Indikator ialah suatu parameter untuk mengukur variabel. Indikator ini muncul dari konsep variabel yang sebelumnya sudah ditentukan.[80] Adapun indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

[79] *Ibid.*, h.38
[80] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana,2005), h.103

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
c. Harapan cita-cita masa depan
d. Penghargaan dalam belajar
e. Kegiatan yang menarik dalam belajar
f. Lingkungan belajar yang kondusif.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Jika variabel dua maka jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian ada dua. Instrumen digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.[81]

Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial.[82] Instrumen dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	• Memiliki optimis yang tinggi • Bersungguh-sungguh mengerjakan tugas • Tidak mudah merasa puas dengan hasil yang dicapai	1 2 3

[81] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*…h.92
[82] Ibid., h.93

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	• Tertarik terhadap materi dan bahan ajar yang diberikan guru • Mengajukan pertanyaan terhadap materi yang kurang dipahami • Menyampaikan ide dan pendapat saat pembelajaran	4 5 6
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	• Ketekunan dalam belajar • Tepat waktu mengumpulkan tugas • Keinginan untuk mendapat nilai terbaik	7 8 9
	Adanya penghargaan belajar	• Ganjaran dan hukuman • Mendapat pujian	10 11
	Adanya kegiatan yang menarik dalam bealajar	• Mendapat materi yang menarik • Merasa tertarik dengan pembelajaran	12 13
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	• Hadir di ruang kelas tepat waktu • Kesiapan menunjang kegiatan belajar	14 15

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Tabel 3. 2 Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
1	Saya merasa mampu mengatasi saat mengalami kesulitan belajar PAI.				
2	Saya bersungguh-sungguh mengerjakan tugas.				
3	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan.				
4	Saya mendengarkan dengan seksama penjelasan yang disampaikan guru.				
5	Saya bertanya kepada guru terkait materi yang kurang dipahami.				
6	Saya bersemangat dalam menyampaikan ide dan pendapat saat pembelajaran.				
7	Saya belajar PAI dengan giat walaupun tidak ada ujian.				
8	Saya mengerjakan langsung tugas yang diberikan guru pada saat itu juga.				
9	Saya memiliki keinginan untuk mendapat nilai terbaik di setiap tugas.				
10	Saya mendapat hadiah ketika nilai ulangan PAI saya bagus.				
11	Saya rajin mengerjakan soal-soal latihan PAI maka guru akan memberikan pujian.				
12	Saya menyukai kuis pembelajaran PAI yang menyenangkan.				
13	Saya merasa tertarik dengan pembelajaran PAI (daring atau luring).				
14	Saya hadir di dalam kelas tepat waktu.				
15	Saya sudah mempersiapkan penunjang belajar (buku paket, buku tulis,atau paket data internet).				

Catatan :

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

4 : selalu
3 : sering
2 : kadang-kadang
1 : tidak pernah

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dimiliki obyek atau subyek itu.[83] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMPN 1 Lamongan yang berjumlah 977 siswa.

Tabel 3. 3 Siswa Kelas VII,VIII dan IX SMPN 1 Lamongan

No.	Kelas	Rombel	Jumlah Siswa
1.	VII	10	329
2.	VIII	10	327
3.	IX	10	321
Jumlah			977

2. Sampel

Yaitu bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dengan populasi dan mencerminkan ciri-ciri suatu populasi. Kesalahan pengambilan sampel yang kurang tepat dan tidak representatif mengakibatkan kesalahan penarikan kesimpulan.[84] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu.[85] Untuk pengambilan sampel peneliti

[83] Ibid., h.80
[84] Endang W. Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D*,(Jakarta : Bumi Aksara, 2018), h.41
[85] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*…h.82

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

menggunakan formula Slovin.[86] Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 siswa dengan *error margin* 0,095.

Berikut rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N\,(e)^2}$$

$$= \frac{977}{1 + 977(0{,}095)^2}$$

$= 99{,}51$ dibulatkan menjadi 100

Keterangan :

n : jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: error margin

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lainnya.[87]

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui perantara, baik berupa buku pedoman, profil, jurnal atau pustaka.[88]

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.[89] Dalam penelitian ini dilakukan observasi secara langsung ke SMPN 1

[86] Widodo. *Metodologi Penelitian Populer&Praktis*, (Depok: PT RajaGrafindo, 2018), h.71
[87] Hardani, dkk.,*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020) h.247
[88] *Ibid.*, h.247
[89] Endang W. Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), h.80

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Lamongan untuk mengetahui kondisi sekolah, sarana dan prasarana serta berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

2. Angket

Adalah alat untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.[90] Dalam penelitian ini metode angket yang digunakan yaitu angket langsung dimana angket dikirim langsung kepada responden yang menjadi sampel penelitian untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar saat pembelajaran daring dan luring.

3. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data mengenai catatan, transkrip, buku, majalah, notulen rapat, dan sebagainya. Dalam penelitian kuantitatif dokumentasi memiliki fungsi sebagai bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kerangka atau landasan teori serta penyusunan hipotesis. [91]

Pengumpulam data ini untuk mendapatkan informasi penting sebagai penunjang penelitian diantaranya, daftar nama siswa, profil sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, sarana dan prasarana sekolah serta informasi SMPN 1 Lamongan lainnya.

4. Wawancara

Yaitu komunikasi yang terjadi antara peneliti dengan subyek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mendukung data yang telah dikumpulkan melalui partisipan observasi (siswa) dan non partisipan (guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam). Data ini berupa informasi untuk meyakinkan peneliti terhadap pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya melalui angket. Interview yang tepat digunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu interview berstruktur karena semua pertanyaan telah digiring oleh pola tertentu untuk mendapatkan data

[90] *Ibid.*, h.70
[91] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.27

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

yang diharapkan. [92] Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan interview tidak berstruktur.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data ialah kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.[93] Dikarenakan penelitian ini adalah komparatif, maka analisis yang digunakan analisis komparatif. Bentuk analisis data (variabel) dengan tujuan mengetahui perbedaan di antara dua kelompok data atau lebih inilah yang diebut dengan analisis komparasi.[94] Dari data yang dikumpulkan, dilakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan sebelumnya. Berikut tahapan dalam menganalisis data:

1. Tahap Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing ialah mengecek atau mengoreksi data yang telah dikumpulkan. Tujuannya untuk mencegah data yang masuk atau terkumpul terdapat data yang tidak logis atau meragukan.

b. *Coding*

Coding ialah memberi kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori sama. Kode dibuat dalam bentuk angka atau huruf sebagai petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

c. Tabulasi

Tabulasi ialah membuat tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode disesuaikan dengan analisis yang dibutuhkan.[95]

---

[92] Hardani, dkk.,*Metode Penelitian* Kualitatif…h.265
[93] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D…h.147
[94] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.167
[95] Ibid., h.27

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

2. Tahap Penyajian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas ialah uji yang dilakukan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.[96] Contohnya meteran yang digunakan untuk mengukur panjang. Dalam hal ini uji validitas berguna untuk mengukur instrument. Pada penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment.* Yang dibantu dengan *IBM SPSS Statistics 25*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas ialah uji yang dilakukan untuk mengukur instrumen apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu obyek yang sama, menghasilkan data yang sama juga.[97] Pada penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan ialah *cronbach's alpha*. Yang memiliki syarat nilai dari variabel dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* di atas 0,6.

3. Tahap Analisis Hipotesis

Dalam penelitian ini, data hasil observasi berupa data sekunder di tempat penelitian dianalisis secara kualitatif. Data primer yang berupa angket motivasi belajar dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Statisik deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian.[98] Untuk menghitung motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran luring digunakan analisis deskriptif. Statistik inferensial ialah teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil perolehan dari suatu sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi keseluruhan. Jenis data yang digunakan adalah interval atau rasio.[99] Untuk menghitung perbandingan

[96] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D…h.121
[97] Ibid., h.121
[98] Widodo. Metodologi Penelitian…h.76
[99] *Ibid*., h.76

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

motivasi belajar dalam pembelajaran daring dan luring digunakan analisis statistik inferensial. Berikut perinciannya:

a. Untuk dapat menjawab rumusan masalah nomor satu mengenai bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring, peneliti menggunakan analisis persentase. Dengan rumus berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase

F = frekuensi yang dicari persentasenya

N = *number of cases* (banyak frekuensi/jumlah individu)

100 % = bilangan konstan

Untuk mendeskripsikan data hasil penelitian yang diperoleh melalui angket menggunakan rumus di atas, maka peneliti mengelompokkan dengan menggunakan standar sebagai berikut[100]:

No.	Persentase	Keterangan
1.	75% - 100%	Sangat Baik
2.	50% - 74%	Baik
3.	25% - 49%	Cukup
4.	<24%	Kurang

b. Untuk dapat menjawab rumusan masalah nomor dua mengenai bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran luring, peneliti menggunakan analisis persentase. Dengan rumus berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase

F = frekuensi yang dicari persentasenya

[100] Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h.43

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

N = *number of cases* (banyak frekuensi/jumlah individu)

100 % = bilangan konstan

Untuk mendeskripsikan data hasil penelitian yang diperoleh melalui angket menggunakan rumus di atas, maka peneliti mengelompokkan dengan menggunakan standar sebagai berikut[101]:

ss	Persentase	Keterangan
1.	75% - 100%	Sangat Baik
2.	50% - 74%	Baik
3.	25% - 49%	Cukup
4.	<24%	Kurang

Statistik inferensial ialah teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil perolehan dari suatu sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi keseluruhan. Jenis data yang digunakan adalah interval atau rasio.[102] Untuk menghitung perbandingan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring dan luring digunakan analisis statistik inferensial.

c. Untuk menjawab rumusan masalah nomor tiga, mengenai komparasi (perbandingan) motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring dan luring, peneliti menggunakan uji *paired sample t-test.* Namun sebelumnya uji tersebut, harus dilakukan beberapa tahapan yang dilalui, yakni

   1) Uji Prasyarat/Asumsi Klasik

      a) Uji Normalitas

         Dengan melakukan uji normalitas pada data guna untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal

[101] *Ibid*., h.43
[102] *Ibid*., h.76

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov yakni membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi).[103] Dalam penelitian ini perhitungan dibantu dengan *IBM SPSS Statistics 25.* Dalam Pada taraf signifikan α=0,05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Nilai sig. ≥ 0,05; H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
2. Nilai sig. < 0,05; H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk hipotesis komparatif dua sampel berpasangan apabila data berupa interval atau rasio adalah uji t sampel berpasangan (*t-test paiired sample*).[104] Uji hipotesis dalam penelitian ini dibantu dengan *IBM SPSS Statistics 25.* Dasar mengambil keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji adalah :

a) Jika t hitung memiliki nilai signifikasi >0,05, maka H_0 diterima dan Ha ditolak. Yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel kondisi 1 dengan variabel kondisi 2.
b) Jika t hitung memiliki nilai signifikasi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel kondisi 1 dengan variabel kondisi 2

[103] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data*…h. 278-279
[104] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D…h.197

UIN
S U

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Berikut rumus *paired sample t-test* :

$$t = \frac{\overline{X1} - \overline{X2}}{\sqrt{\frac{{S_1}^2}{n_1} + \frac{{S_2}^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

t : nilai t hitung

$\overline{X1}$: rata-rata skor angket pembelajaran daring

$\overline{X2}$: rata-rata skor angket pembelajaran luring

${S_1}^2$: varians skor angket pembelajaran daring

${S_1}^2$: varians skor angket pembelajaran luring

r : korelasi antara dua sampel

n_1 : jumlah sampel pembelajaran daring

n_2 : jumlah sampel pembelajaran luring

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Sekolah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti akan mendeskripsikan data terkait *setting* dalam penelitian, yakni sebagai berikut :[105]

Lokasi	: SMPN 1 Lamongan
Tahun Berdiri	: 1924-1936
Tahun Resmi	: 1951
Status Sekolah	: Negeri
Status Akreditasi	: A
Alamat	: Jl. Ki Sarmidi Mangunkarsa No. 18
Telepon/Fax	: (0322) 321183/ (0322) 313667
Kode Pos	: 62211
Email	: admin@smpn1lamongan.sch.id
Website	: www.smpn1lamongan.sch.id

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Mewujudkan insan yang cerdas, kreatif, berprestasi, kompetitif, berwawasan global, peduli dan berbudaya lingkungan, serta berimtaq.

Indikator-indikator Visi Sekolah

1) Terwujudnya peningkatan prestasi akademik dan non akademik, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.
2) Terwujudnya pengembangan 8 Standar Nasional Pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, masyarakat, dan tuntutan kemajuan zaman.

[105] Profil SMPN 1 Lamongan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

3) *Terwujudnya Sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan (Adiwiyata).*
4) Terwujudnya kultur sekolah yang religius dan berkarakter
5) Terwujudnya siswa berkarakter moral anti korupsi.[106]

b. Misi Sekolah :

1) Mengimplementasikan dan mengembangkan 8 Standar Nasional Pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, masyarakat, tuntutan kemajuan zaman.
2) Memberikan layanan pendidikan dan kecakapan yang bermutu, serta menegakkan 4 pilar belajar *(learning to know, learning to do, learning to live together, learning to be one's self)* serta mendorong siswa menjadi pembelajar sepanjang hayat, *yang memiliki kepedulian dan kepekaan dalam pencegahan terjadinya pencemaran lingkungan hidup, baik lokal maupun global.*
3) *Menanamkan kepada peserta didik karakter kecintaan terhadap lingkungan hidup, serta memiliki prakarsa untuk mencegah dan menanggulangi kerusakannya.*
4) *Mewujudkan upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup yang bersih, nyaman, aman, asri, indah, rindang, dan sejuk, serta bebas rokok, narkoba, dan bullying, baik di sekolah maupun di masyarakat.*
5) Mewujudkan kultur sekolah yang religius dan berkarakter, agar bisa menjadi teladan bagi sekolah lainnya dalam pengembangan akhlak mulia, budi pekerti luhur, kepribadian unggul,kepemimpinan, jiwa entrepreneurial, jiwa patriot, dan jiwa innovator serta anti korupsi.

[106] Dokumentasi SMPN 1 Lamongan Tahun Pelajaran 2021-2022.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

6) Menanamkan ajaran agama dan keimanan yang mantap kepada siswa dalam rangka pembentukan insan kamil yang memiliki integritas moral yang tinggi.
7) Mewujudkan upaya pemenuhan indikator sekolah rujukan yaitu (1) Mempertahankan Nilai akreditasi A (Peningkatan Pencapaian SNP), (2) Sebagai Pusat keunggulan, (3) Memiliki ekosistem pendidikan kondusif, (4) Melaksanakan Budaya Mutu. (5) Melaksanakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan Literasi sekolah, (6) Melaksanakan kerjasama dan pengimbasan, dan (7) Melaksanakan kegiatan kreatif inovatif bagi siswa dan guru.[107]

c. Tujuan Sekolah
1) a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, yang tidak hanya menguasai kompetensi SNP Indonesia saja, tetapi juga menguasai kemampuankemampuan kunci global yaitu memiliki keterampilan abad XXI 6C (*Critical thinking, creative, collaborative, communication, Coise , Cering*) atau nilai-nilai progressif yang diunggulkan dalam era global ini, memiliki keimanan yang mantap, nasionalis tinggi, mandiri, gotong royong dan integritas moral yang tinggi, serta jadi pioneer dalam pengembangan dan peningkatan kualitas Lingkungan Hidup.
b. Meningkatkan perolehan juara/medali baik di bidang akademik maupun non akademik di berbagai kejuaraan tingkat provinsi, nasional, maupun internasional.
2) a. Memenuhi semua dokumen Kurikulum 2013 secara lengkap yang mengintegrasikan PPK, literasi, Keterampilan abad XXI (4C), Evaluasi berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) dan berbasis lingkungan, berbasis anti korupsi dan ramah anak.

[107] Ibid.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

b. Menghasilkan pengembangan Silabus dan RPP semua mata pelajaran untuk semua kelas / grade sesuai dengan kebutuhan siswa, masyarakat, berbagai sektor pembangunan nasional, lingkungan hidup, serta tuntutan dunia global.

3) a. Mengembangkan Proses Pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip yang sudah ditetapkan dalam Kurikulum 2013 dan terintegrasi dengan Penguatan Pendidikan Karakter, PLH, PEK, PBKL, PBKG, literasi, keterampilan abad XXI (6C) dan evaluasi berbasis HOTS serta lingkungan, berbasis anti korupsi dan ramah anak.

   b. Memiliki program-program yang menumbuhkan kreatifitas siswa dan guru dalam Upaya Pelestarian Fungsi Lingkungan Hidup.

   c. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berbasis ICT, *e-learning*.

4) a. Meningkatkan kompetensi, professionalisme dan kualifikasi seluruh PTK (Pendidik, Kepala sekolah, dan Tenaga Kependidikan lainnya) untuk mengelola sekolah yang unggul dan bermutu, terutama yang terkait dengan pengintegrasian PPK, literasi, keterampilan abad XXI (6C) dan evaluasi berbasis HOTS serta pelestaraian fungsi Lingkungan Hidup.

   b. Memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa seluruh PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan) mampu menjalankan tugas, fungsi, dan peran profesionalitas dan kompetensinya secara penuh dan bertanggung jawab.

5) a. Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan yang relevan, mutakhir, ramah lingkungan yang mampu menjaga kelestarian fungsi Lingkungan Hidup, mencegah terjadinya kerusakan dan pencemaran Lingkungan Hidup.

   b. Mewujudkan boarding school (dormitory) untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan kepada masyarakat

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

6) a. Memenuhi fungsi-fungsi manajemen secara professional sebagaimana telah ditetapkan dalam Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan.

b. Mengimplentasikan prinsip-prinsip pokok manajemen berbasis sekolah, yaitu : kemandirian atau otonomi, keterbukaan, akuntabilitas, partisipatif, fleksibilitas, dan sustainibilitas.

c. Memenuhi perangkat dokumen Rencana Pengembangan Sekolah, baik jangka panjang, menengah maupun jangka pendek (RKS – RKAS) yang mengintegrasikan PPK, literasi, keterampilan abad XXI (6C) dan evaluasi berbasis HOTS serta berwawasan lingkungan dan memenuhi prinsip-prinsip Sekolah Ramah Anak (SRA) yaitu non diskriminatif, kepentingan terbaik bagi anak, kelangsungan hidup dan perkembangan, penghormatan terhadap pandangan anak serta pengelolaan secara baik yang berorientasi dengan pengembangan dan peningkatan kualitas lingkungan hidup. d. Mengembangkan dan memutakhirkan perangkat administrasi sekolah dengan PAS / SIM.

e. Menerapkan sistem manajemen mutu yang berstandar ISO, yakni : ISO 9001 : 2015 dan IWA 2 : 2007 yang sudah diraih.

f. Meraih sertifikat ISO 14000 untuk bidang lingkungan.

7) a. Memenuhi pembiayaan pendidikan yang memadahi, wajar dan adil, efisien, sesuai dengan tuntutan pendidikan yang bermutu.

b. Memiliki usaha-usaha sekolah yang mengarah kepada keuntungan ekonomi untuk membantu penyelenggaraan sekolah.

8) a. Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem penilaian yang berbasis ICT, baik on-line maupun off-line.

b. Melaksanakan penilaian dengan memenuhi prinsip-prinsip penilaian, yaitu : valid, reliable, jujur, mendidik, berorienrasi

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

pada kompetensi, adil, terbuka, menyeluruh, terpadu, berkesinambungan, mencerminkan authentic assessment, dan menggunakan acuan kriteria dan acuan norma.

c. Melaksanakan Sistem penilaian dengan menggunakan instrument penilaian berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)

9) a. Mewujudkan kultur sekolah yang religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan berintegritas serta bebas rokok, narkoba, dan bullying, dan ramah anak.

b. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, tertib, nyaman, aman, asri, indah, hijau, rindang, dan sejuk.

c. Memasukkan PLH ke Kurikulum, sebagai mapel yang terintegrasi dan mengintegrasikan ke semua mapel, dan kegiatan ekstra kurikuler.

d. Menerapkan dan melaksanakan 5 R (*reduce, recycle, reuse, replace, replant*)

e. Mewujudkan nilai-nilai solidaritas bagi kehidupan sekolah, masyarakat, berbangsa, bernegara, dan Kecintaan terhadap Lingkungan Hidup.

f. Terwujudnya karakter tanggung jawab, disiplin , jujur, sederhana, kerja keras, mandiri, adil , berani dan jujur sebagai dasar sikap anti korupsi

10) a. Mempertahankan Nilai akreditasi A (Peningkatan Pencapaian SNP)

b. Menciptakan Ekosistem Pendidikan yang Kondusif

c. Mengembangkan Budaya mutu

d. Melaksanakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan Literasi

e. Menciptakan Sekolah sebagai Pusat Keunggulan.

f. Melaksanakan kerjasama dan pengimbasan program sekolah rujukan ke sekolah sasaran.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

g. Melaksanakan kegiatan kreatif inovatif bagi siswa dan guru.[108]

3. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

a. Nama Kepala Sekolah : Drs. H. Khoirul Anam, M.Pd

b. Nama Wakil Kepala Sekolah :

1) Waka Kurikulum : Nur Azis, M.Pd

2) Waka Kesiswaan : Muji Burokhman, M.Pd

3) Waka Humas, Sarana dan Prasarana : Siti Aisyah, M.Pd

c. Statistika Tenaga Pendidik : 65 Orang (22 Lk/ 43 Pr)

d. Statistika Tenaga Kependidikan : 19 Orang (9 Lk/ 10 Pr)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[108] Ibid.

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi dan Personalia SMPN 1 Lamongan

Sumber : Dokumentasi SMPN 1 Lamongan Tahun Pelajaran 2021-2022

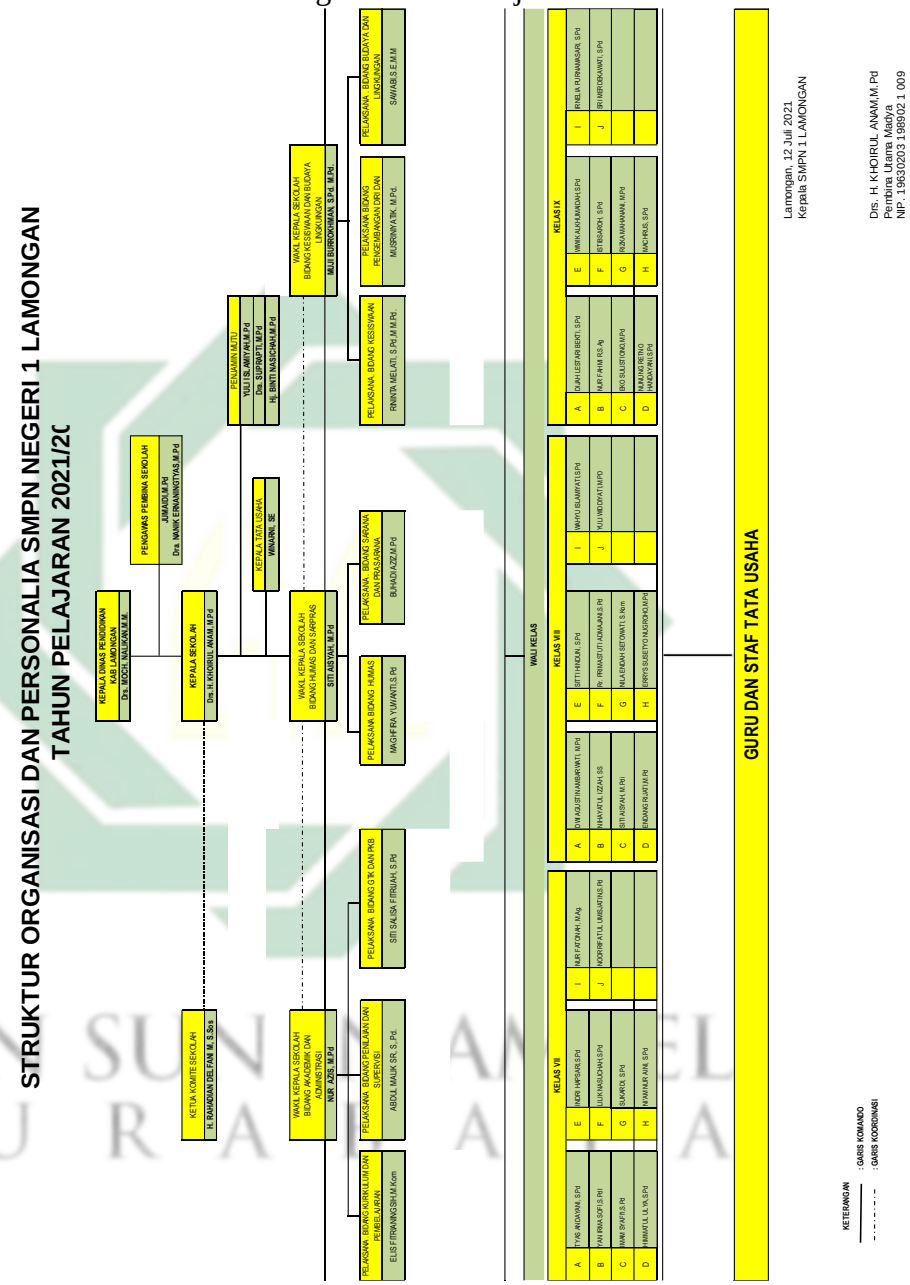

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

4. Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Pendidik

Tabel 4. 1 Nama Pendidik dan Tenaga Pendidik

No	Nama
1	Drs. H. Khoirul Anam, M.Pd
2	Kun Mardi Wibowo,M.Pd
3	Drs. Ali Arifin
4	Dra. Suprapti,M.Pd
5	Hindun Machmudah,S.Pd
6	Retno Agoestini,S.Pd
7	Purwoto,S.Pd, M.Si
8	Sri Merdekawati ,S.Pd
9	Wiwik Alkhumaidah,S.Pd
10	Binti Nasichah,S.Pd,M.Pd
11	Siti Aminah,S.Pd, M.Si
12	Sitti Hindun,S.Pd
13	Siti Aisyah, M.PdI
14	Istibsaroh,S.Pd
15	Yuli Islamiyah,M.Pd
16	Muji Burokhman Wibowo,M.Pd
17	Siti Aisyah,M.Pd
18	Bisri Ekhsan,S.Pd,M.Pd
19	Lilik Nasuchah,S.Pd
20	Eny Hadijastuti,S.Pd
21	Dyjah Lestari , S.Pd
22	Endang Rijati, S.Pd
23	Rr. Primastuti Admajani ,S.Pd
24	Nunung Retno Handayani,S.Pd
25	Nur Fahmi Rosyidah,S.Ag
26	Siti Salisa Fithrijah, S.Pd, M.Pd
27	Machrus, S.Pd
28	Rininta Melati, S.Pd, M.M.Pd
29	Dasuki,S.Pd
30	Ninin Desinta Yustikasari, S.sn
31	Sukardi,S.Pd

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

32	Sawabi,SE, MM
33	Buhadi Aziz,M.Pd
34	Dwi Agustin Ambarwati, M.Pd
35	Musriniyatik,M.Pd
36	Maghfira Yuwanti,S.Pd
37	Irnelia Purnamasari,S.Pd
38	Nur Azis,M.Pd
39	Nur Fathonah,S.PdI
40	Errys Susetya Nugroho, S.Pd, M.Pd
41	Agustin Rachmidiyah P ,S.Psi
42	Abdul Malik Sayyidur R., S.Pd, MCE
43	Imam Syafii, S.Pd
44	Yuli Widdiyati, S.Pd, M.MPd.
45	Rizka Mahanani, M.Pd
46	Elis Fitrianingsih, M.Kom
47	Nila Endah Setiawati, S.Kom
48	Tyas Andayani, S.Pd
49	Yan Irma Sofi, S.Pd.I
50	Wahyu Islamiyati, S.Pd
51	Himatul Ulya MF, S.Pd
52	Noor Ifatul Umisyatin,S.Pd
53	Wawan Supri Hariadi,S.Pd
54	Eko Sulistiono,M.Pd
55	Imas Jihan Syah Su'udy K., L.C
56	Widya Fitriana, S.Pd
57	Fitri Nikmatus S., S.Pd
58	Nihayatul Izza, S.Pd
59	Ni'am Nuraini, S.Pd
60	Agung Setiyawan, S.Pd
61	Indri Hapsari, S.Pd
62	Sujud Sabaryanto, S.Pd .K
63	Moch. Aminul Firmansyah, S.Pd
64	Imam Santoso, S.Pd
65	Winarni , SE

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

66	Nur Dwi Rahmawati, SE
67	Marsono Galih Basuki, SE
68	Sri Iktiarmi
69	Suwardi
70	Dakelan
71	Erwin Indahyanti Marilyna, SE
72	Yullia Aily Muflichah
73	Supriadi
74	Sayidah Aisah
75	Akhmad Dahlan
76	Roelly Dwi Nurkamuni
77	Abdul Imam Rosyadi, SE
78	Edi Santoso, S.Kom
79	Hidayatus Sholikhah, S.Pd
80	Nur Khasan, SE
81	Hanum Subhi Ninda P, S.IIP
82	Abdullah Umar G.W.S, S.Pd
83	Kartika Mega Silvia, S.Pd
84	

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMPN 1 Lamongan Tahun Pelajaran 2021-2022

5. Daftar Jumlah Siswa Per Kelas

Tabel 4. 2 Jumlah Siswa Per Kelas berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	13	20	33
2	VII B	16	17	33
3	VII C	17	16	33
4	VII D	17	16	33
5	VII E	17	16	33

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

6	VII F	20	13	33
7	VII G	16	17	33
8	VII H	17	16	33
9	VII I	19	14	33
10	VII J	16	18	34
Jumlah		**168**	**163**	**331**
1	VIII A	15	17	32
2	VIII B	18	15	33
3	VIII C	16	17	33
4	VIII D	15	18	33
5	VIII E	14	17	31
6	VIII F	15	18	33
7	VIII G	15	18	33
8	VIII H	14	19	32
9	VIII I	15	18	33
10	VIII J	10	22	32
Jumlah		**146**	**179**	**325**
1	IX A	16	15	31
2	IX B	16	17	33
3	IX C	15	17	32
4	IX D	16	17	33
5	IX E	16	17	33

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

6	IX F	15	17	32
7	IX G	15	16	31
8	IX H	16	17	33
9	IX I	16	16	32
10	IX J	15	16	31
Jumlah		**156**	**165**	**321**
Jumlah Total		**470**	**507**	**977**

6. Sarana dan Prasarana

a. Bangunan Gedung : 13 buah
b. Keadaan Gedung : Permanen
c. Lokasi : Strategis/tenang
d. Keadaan Ruangan
   1) Ruang Belajar : 30 buah
   2) Ruang Kantor : 2 buah
   3) Ruang Perpustakaan : 2 buah
   4) Ruang Olah Raga : 2 buah
   5) Ruang Laboratorium : 6 buah
   6) Ruang Kesenian : 2 buah
   7) Gudang : 3 buah
   8) Kantin : 2 buah
   9) Kamar Mandi : 31 buah
   10) Ruang Penjaga : 2 buah
   11) UKS : 1 buah
   12) Learning Resource Center (LRC) : 1 buah
   13) Ruang BK : 1 buah
   14) Masjid : 1 buah
   15) Klinik Pendidikan : 1 buah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

16) Ruang OSIS : 1 buah
17) Bank Syariah Madinah : 1 buah
18) Ruang Pramuka : 2 buah
19) Bank Sampah : 1 buah
20) Green House : 1 buah
21) Ruang Adiwiyata : 1 buah
22) Ruang Ikatan Alumni : 1 buah

7. Kondisi Sarana dan Prasarana

a. Ruang kelas : Baik
b. Perpustakaan : Baik
c. Laboratorium : Baik
d. Unit Kesehatan Siswa (UKS) : Baik
e. Gudang : Sedang
f. Masjid : Sangat Baik

8. Prestasi Akademik dan Non Akademik

Tabel 4. 3 Daftar Prestasi Siswa Akademik

No	Nama	Jenis Lomba	Tahun	Tingkat	Juara
1.	Rama	Avespora MTQ	2020	Kabupaten	Juara 1
2.	M. Yulian Wardani	Silat	2020	Internasional	Juara 3
3.	Reshandy Tafazania	Olimatik-19	2020	Provinsi	Juara 3
4.	Rizki Sendjoyo Adji	Asia International Mathematical Olympiad	2021	Internasional	Medali Perunggu
5.	Rizki Sendjoyo Adji	BBB cup head round Indonesia	2021	Nasional	Medali Perunggu

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

6.	Hapsari	Karate Virtual KOMITE 2nd SILENT KNIGHT KATA CHAMPIONSHIP	2021	Nasional	Juara 1

Sumber : website SMPN 1 Lamongan

B. Penyajian Data

Pada bagian ini, dipaparkan tentang hasil temuan menurut informasi yang diperoleh di lokasi penelitian dengan berdasarkan instrument penelitian yang telah disusun. Untuk menjawab rumusan masalah nomor satu dan dua yaitu motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada pembelajaran daring dan luring dilakukan analisis deskriptif.

1. Data Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem Daring di SMPN 1 Lamongan Pembelajaran.

   Dalam hal ini, peneliti menggunakan angket untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring. Pada angket tersebut terdapat 15 butir pernyataan yang harus diberikan respon oleh siswa. Angket dibuat dengan google formulir yang disesuaikan dengan skala likert dari jawaban positif ke negatif, dengan skor:

   a. Jawaban selalu mendapat skor 4
   b. Jawaban sering mendapat skor 3
   c. Jawaban kadang-kadang mendapat skor 2
   d. Jawaban tidak pernah mendapat skor 1

   Langkah berikutnya yaitu *tabulating*. Langkah ini memiliki tujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyajikan data. Adapun data motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran daring sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Angket Motivasi Belajar Daring

Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring																
No.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**Jumlah Daring**
1	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	2	4	4	4	51
2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	50

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	1	4	3	4	4	50
4	3	3	4	2	1	1	3	2	4	1	3	2	2	2	4	37
5	4	4	2	3	2	1	4	2	4	1	4	1	2	2	3	39
6	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	52
7	2	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	45
8	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	50
9	4	2	4	4	2	1	4	2	4	1	3	2	2	2	4	41
10	3	3	4	4	2	2	2	2	3	1	3	1	2	3	4	39
11	2	3	4	4	2	1	4	3	4	1	4	2	3	3	4	44
12	2	3	4	4	2	4	3	2	3	1	4	2	4	3	3	44
13	2	3	4	4	2	4	3	2	3	1	4	2	4	3	3	44
14	3	3	4	2	1	1	3	2	4	1	2	2	2	2	4	36
15	3	4	4	2	2	2	2	4	4	1	1	2	1	2	2	36
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
17	2	2	4	3	1	2	2	2	4	1	1	2	1	4	4	35
18	3	3	4	2	1	1	3	2	4	1	2	2	2	2	4	36
19	3	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	3	4	4	4	49
20	3	3	4	2	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	47
21	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	33
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
23	2	2	2	3	1	1	2	2	3	1	2	2	3	2	2	30
24	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	42
25	2	2	2	3	1	1	2	2	3	1	2	2	3	2	3	31
26	3	3	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	2	3	33
27	2	3	4	4	2	2	3	3	4	2	4	2	4	3	4	46
28	4	3	4	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	45
29	3	2	2	3	1	1	2	2	4	1	2	2	2	2	2	31
30	2	1	4	4	4	4	2	4	1	2	2	4	2	2	4	42
31	3	4	4	3	2	3	2	4	4	1	3	2	3	2	4	44
32	3	4	4	2	2	2	2	3	4	2	4	3	3	2	4	44
33	2	2	4	4	1	1	1	2	4	1	2	2	3	2	4	35
34	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	51
35	2	3	4	3	2	1	4	3	4	1	3	4	4	3	4	45
36	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	47
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4	30
38	3	3	4	4	2	2	3	4	4	1	3	4	3	4	4	48
39	3	4	4	4	3	2	2	4	4	1	2	1	4	2	3	43
40	2	4	4	4	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	4	43
41	3	3	4	4	2	4	3	4	4	1	4	1	3	2	4	46

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

42	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	50
43	2	3	4	2	2	2	4	3	4	1	4	2	3	3	4	43
44	3	4	4	4	2	4	3	3	3	1	1	1	3	3	4	43
45	3	3	4	3	2	3	3	3	4	1	4	1	3	4	4	45
46	3	4	4	4	2	2	4	4	3	1	3	2	3	4	4	47
47	2	3	4	4	3	3	4	3	3	1	4	1	2	2	4	43
48	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	4	2	2	2	3	38
49	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	4	4	4	51
50	3	2	3	3	2	2	2	2	4	1	1	1	2	3	3	34
51	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	52
52	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	54
53	2	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	50
54	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	44
55	2	4	4	2	2	3	2	2	4	1	3	1	2	2	4	38
56	2	2	4	2	2	3	3	2	3	1	4	1	2	2	4	37
57	3	4	4	4	2	2	4	3	4	1	4	1	4	2	4	46
58	4	4	4	4	2	2	3	4	4	1	2	2	2	4	4	46
59	2	3	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	41
60	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	49
61	2	2	4	3	4	3	3	2	4	1	2	3	2	4	4	43
62	3	4	3	4	2	2	3	2	4	1	4	2	2	3	4	43
63	4	3	4	4	1	2	3	2	4	1	2	4	4	4	4	46
64	4	2	4	2	1	3	2	2	4	1	1	1	2	2	3	34
65	3	4	3	3	2	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	49
66	2	3	4	4	2	3	2	3	4	1	3	1	3	2	4	41
67	3	3	3	3	2	2	4	3	3	1	3	2	4	3	3	42
68	2	3	3	2	1	1	2	4	4	2	1	2	3	2	4	36
69	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	49
70	4	3	4	4	2	2	3	2	4	1	3	2	2	2	4	42
71	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	53
72	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	4	38
73	2	3	3	2	2	4	4	2	3	1	2	1	3	2	2	36
74	2	4	4	4	2	2	4	3	4	1	4	2	4	3	4	47
75	4	3	4	3	2	2	3	3	4	1	3	3	3	4	3	45
76	3	3	4	4	2	3	3	2	4	2	1	1	4	3	4	43
77	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	55
78	2	4	4	3	1	2	4	4	3	1	2	1	2	4	4	41
79	3	4	3	4	2	2	3	3	4	1	3	3	2	3	4	44
80	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	55

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

81	4	2	4	3	1	2	4	3	4	1	4	2	3	4	4	45
82	2	2	3	3	2	2	2	2	4	1	3	2	2	4	4	38
83	4	3	4	2	1	3	4	4	4	3	2	1	2	4	4	45
84	3	4	4	4	2	3	4	3	4	1	4	3	4	4	4	51
85	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	29
86	2	3	4	3	2	2	2	3	4	1	3	3	4	4	4	44
87	2	2	4	4	2	2	2	4	4	1	2	2	4	4	4	43
88	1	3	2	3	1	2	3	2	4	1	3	1	4	2	4	36
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
90	3	2	3	3	4	2	2	2	4	1	4	2	2	2	4	40
91	4	4	4	4	2	2	3	2	4	1	4	1	2	3	4	44
92	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	49
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	58
94	1	4	3	2	2	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4	44
95	2	4	3	3	1	1	1	2	4	1	3	2	2	4	4	37
96	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	49
97	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	50
98	4	4	3	4	2	3	2	3	4	2	1	2	3	4	4	45
99	2	4	4	4	2	3	4	3	4	1	1	1	4	4	4	45
100	2	2	4	3	2	3	2	3	4	1	1	2	3	2	4	38

Adapun keterangan butir pernyataan dari angket sebagai berikut:

1) Saya merasa mampu mengatasi saat mengalami kesulitan belajar PAI pada pembelajaran daring.
2) Saya mengerjakan tugas PAI sendiri dan bersungguh-sungguh pada pembelajaran daring.
3) Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan pada pembelajaran daring.
4) Saya mendengarkan dengan seksama penjelasan materi PAI yang disampaikan guru pada pembelajaran daring.
5) Saya bertanya kepada guru terkait materi PAI yang kurang dipahami pada pembelajaran daring.
6) Saya bersemangat dalam menyampaikan ide dan pendapat saat pembelajaran daring.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

7) Pada pembelajaran daring, Saya belajar PAI dengan giat walaupun tidak ada ujian karena saya tahu manfaat belajar PAI.
8) Saya mengerjakan langsung tugas yang diberikan guru pada saat itu juga pada pembelajaran daring.
9) Saya memiliki keinginan untuk mendapat nilai terbaik di setiap tugas pada pembelajaran daring.
10) Saya mendapat hadiah ketika nilai ulangan PAI saya bagus pada pembelajaran daring.
11) Saya giat belajar PAI setelah mendapat nilai jelek pada pembelajaran daring.
12) Saya rajin mengerjakan soal-soal latihan PAI maka guru akan memberikan pujian pada pembelajaran daring.
13) Saya menyukai kuis pembelajaran PAI yang menyenangkan pada pembelajaran daring.
14) Saya hadir di dalam kelas online tepat waktu pada pembelajaran daring.
15) Saya sudah mempersiapkan penunjang belajar pada pembelajaran daring (kuota internet atau *wifi*, handphone atau laptop).

Dari tabel diatas, akan dihasilkan prosentase kategori motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring yang disajikan berupa tabel yakni sebagai berikut:

a. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya merasa mampu mengatasi saat mengalami kesulitan belajar PAI pada pembelajaran daring"

Tabel 4. 5 Item 1 (Daring)

Item 1 (Daring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3.0	3.0	3.0
	2	40	40.0	40.0	43.0
	3	34	34.0	34.0	77.0

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

	4	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui 23% respon siswa memilih jawaban selalu, 34% respon siswa memilih jawaban sering, 40% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 3% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pernyataan pada item 1 daring menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang merasa mampu mengatasi saat mengalami kesulitan belajar PAI pada pembelajaran daring.

b. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya mengerjakan tugas PAI sendiri dan bersungguh-sungguh pada pembelajaran daring"

Tabel 4. 6 Item 2 (Daring)

Item 2 (Daring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	18	18.0	18.0	19.0
	3	40	40.0	40.0	59.0
	4	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui 41% respon siswa memilih jawaban selalu, 40% respon siswa memilih jawaban sering, 18% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 1% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pernyataan pada item 2 daring menunjukkan bahwa siswa selalu mengerjakan tugas PAI sendiri dan bersungguh-sungguh pada pembelajaran daring.

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

c. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan pada pembelajaran daring"

Tabel 4. 7 Item 3 (Daring)

Item 3 (Daring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	8.0	8.0	8.0
	3	19	19.0	19.0	27.0
	4	73	73.0	73.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui 73% respon siswa memilih jawaban selalu, 19% respon siswa memilih jawaban sering, 8% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 0% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pernyataan pada item 3 daring menunjukkan bahwa siswa akan selalu mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan pada pembelajaran daring.

d. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya mendengarkan dengan seksama penjelasan materi PAI yang disampaikan guru pada pembelajaran daring"

Tabel 4. 8 Item 4 (Daring)

Item 4 (Daring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	17	17.0	17.0	17.0
	3	27	27.0	27.0	44.0
	4	56	56.0	56.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Dari tabel di atas dapat diketahui 56% respon siswa memilih jawaban selalu, 27% respon siswa memilih jawaban sering, 17% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 0% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pernyataan pada item 4 daring menunjukkan bahwa siswa selalu mendengarkan dengan seksama penjelasan materi PAI yang disampaikan guru pada pembelajaran daring.

e. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya bertanya kepada guru terkait materi PAI yang kurang dipahami pada pembelajaran daring"

Tabel 4. 9 Item 5 (Daring)

Item 5 (Daring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	18	18.0	18.0	18.0
	2	61	61.0	61.0	79.0
	3	9	9.0	9.0	88.0
	4	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui 12% respon siswa memilih jawaban selalu, 9% respon siswa memilih jawaban sering, 61% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 18% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pernyataan pada item 5 daring menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang bertanya kepada guru terkait materi PAI yang kurang dipahami pada pembelajaran daring.

f. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya bersemangat dalam menyampaikan ide dan pendapat saat pembelajaran daring"

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Tabel 4. 10 Item 6 (Daring)

Item 6 (Daring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	15	15.0	15.0	15.0
	2	43	43.0	43.0	58.0
	3	25	25.0	25.0	83.0
	4	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui 17% respon siswa memilih jawaban selalu, 25% respon siswa memilih jawaban sering, 43% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 15% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pernyataan pada item 6 daring menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang bersemangat dalam menyampaikan ide dan pendapat saat pembelajaran daring.

g. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Pada pembelajaran daring, Saya belajar PAI dengan giat walaupun tidak ada ujian karena saya tahu manfaat belajar PAI"

Tabel 4. 11 Item 7 (Daring)

Item 7 (Daring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.0	2.0	2.0
	2	29	29.0	29.0	31.0
	3	32	32.0	32.0	63.0
	4	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui 37% respon siswa memilih jawaban selalu, 32% respon siswa memilih jawaban sering, 29% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 2% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

pernyataan pada item 7 daring menunjukkan bahwa pada pembelajaran daring, siswa selalu belajar PAI dengan giat walaupun tidak ada ujian karena saya tahu manfaat belajar PAI.

h. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya mengerjakan langsung tugas yang diberikan guru pada saat itu juga pada pembelajaran daring"

Tabel 4. 12 Item 8 (Daring)

Item 8 (Daring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	37	37.0	37.0	37.0
	3	37	37.0	37.0	74.0
	4	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui 26% respon siswa memilih jawaban selalu, 37% respon siswa memilih jawaban sering, 37% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 0% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pernyataan pada item 8 daring menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang bahkan sering atau mengerjakan langsung tugas yang diberikan guru pada saat itu juga pada pembelajaran daring.

i. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya memiliki keinginan untuk mendapat nilai terbaik di setiap tugas pada pembelajaran daring"

Tabel 4. 13 Item 9 (Daring)

Item 9 (Daring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	2	2.0	2.0	3.0
	3	22	22.0	22.0	25.0

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

	4	75	75.0	75.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui 75% respon siswa memilih jawaban selalu, 22% respon siswa memilih jawaban sering, 2% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 1% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pernyataan pada item 9 daring menunjukkan bahwa siswa selalu memiliki keinginan untuk mendapat nilai terbaik di setiap tugas pada pembelajaran daring.

j. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya mendapat hadiah ketika nilai ulangan PAI saya bagus pada pembelajaran daring"

Tabel 4. 14 Item 10 (Daring)

Item 10 (Daring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	64	64.0	64.0	64.0
	2	20	20.0	20.0	84.0
	3	11	11.0	11.0	95.0
	4	5	5.0	5.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui 5% respon siswa memilih jawaban selalu, 11% respon siswa memilih jawaban sering, 20% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 64% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pernyataan pada item 10 daring menunjukkan bahwa siswa tidak pernah mendapat hadiah ketika nilai ulangan PAI siswa bagus pada pembelajaran daring.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

k. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya giat belajar PAI setelah mendapat nilai jelek pada pembelajaran daring"

Tabel 4. 15 Item 11 (Daring)

Item 11 (Daring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	12	12.0	12.0	12.0
	2	25	25.0	25.0	37.0
	3	24	24.0	24.0	61.0
	4	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui 39% respon siswa memilih jawaban selalu, 24% respon siswa memilih jawaban sering, 25% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 12% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pernyataan pada item 11 daring menunjukkan bahwa siswa selalu giat belajar PAI setelah mendapat nilai jelek pada pembelajaran daring.

l. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya rajin mengerjakan soal-soal latihan PAI maka guru akan memberikan pujian pada pembelajaran daring"

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Tabel 4. 16 Item 12 (Daring)

Item 12 (Daring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	22	22.0	22.0	22.0
	2	44	44.0	44.0	66.0
	3	17	17.0	17.0	83.0
	4	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Dari tabel di atas dapat diketahui 17% respon siswa memilih jawaban selalu, 17% respon siswa memilih jawaban sering, 44% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 22% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pernyataan pada item 12 daring menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang rajin mengerjakan soal-soal latihan PAI sehingga guru akan memberikan pujian pada pembelajaran daring.

m. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya menyukai kuis pembelajaran PAI yang menyenangkan pada pembelajaran daring"

Tabel 4. 17 Item 13 (Daring)

Item 13 (Daring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.0	2.0	2.0
	2	31	31.0	31.0	33.0
	3	33	33.0	33.0	66.0
	4	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui 34% respon siswa memilih jawaban selalu, 33% respon siswa memilih jawaban sering, 31% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 2% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pernyataan pada item 13 daring menunjukkan bahwa siswa selalu menyukai kuis pembelajaran PAI yang menyenangkan pada pembelajaran daring.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

n. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya hadir di dalam kelas online tepat waktu pada pembelajaran daring"

Tabel 4. 18 Item 14 (Daring)

Item 14 (Daring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	34	34.0	34.0	35.0
	3	23	23.0	23.0	58.0
	4	42	42.0	42.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui 42% respon siswa memilih jawaban selalu, 23% respon siswa memilih jawaban sering, 34% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 1% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pernyataan pada item 14 daring menunjukkan bahwa siswa selalu hadir di dalam kelas online tepat waktu pada pembelajaran daring.

o. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya sudah mempersiapkan penunjang belajar pada pembelajaran daring (kuota internet atau wifi, handphone atau laptop)"

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Tabel 4. 19 Item 15 (Daring)

Item 15 (Daring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	6.0	6.0	6.0
	3	17	17.0	17.0	23.0
	4	77	77.0	77.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui 77% respon siswa memilih jawaban selalu, 17% respon siswa memilih jawaban sering, 6%

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

respon siswa memilih kadang-kadang, dan 0% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pernyataan pada item 15 daring menunjukkan bahwa siswa selalu sudah mempersiapkan penunjang belajar pada pembelajaran daring (kuota internet atau wifi, handphone atau laptop).

2. Data Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem Pembelajaran Luring di SMPN 1 Lamongan.

   Untuk mendapatkan data motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran luring ini sama dengan memperoleh data motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran daring yaitu menggunakan angket yang mana siswa harus memberikan respon pada 15 pernyataan yang diajukan peneliti. Angket yang digunakan juga dalam bentuk *google* formulir yang alat ukurnya berupa skala likert dari jawaban positif menuju kearah negatif. Dengan rincian skor sebagai berikut:

   a. Jawaban selalu mendapat skor 4
   b. Jawaban sering mendapat skor 3
   c. Jawaban kadang-kadang mendapat skor 2
   d. Jawaban tidak pernah mendapat skor 1

   Adapun data motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Tabel 4. 20 Angket Motivasi Belajar Luring

Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Luring																
No.	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**Jumlah Luring**
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	56
2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	53
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	2	3	3	4	4	47
4	3	4	3	3	1	1	3	2	4	1	2	1	2	4	4	38
5	4	4	4	4	2	2	3	4	4	1	3	3	2	4	4	48
6	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	53
7	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	50

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

8	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	53
9	4	2	4	4	2	1	4	2	4	1	4	2	2	2	4	42
10	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	38
11	2	4	4	4	3	1	3	3	4	2	4	1	3	4	4	46
12	2	4	4	4	2	3	4	3	4	1	4	2	4	3	4	48
13	2	4	4	4	2	3	4	3	4	1	4	2	4	3	4	48
14	3	3	2	2	1	1	3	2	4	2	4	2	2	2	4	37
15	4	3	4	4	3	2	2	4	4	1	3	2	1	4	2	43
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
17	3	2	4	4	1	1	3	4	4	1	1	2	2	4	4	40
18	3	3	3	2	1	1	3	2	4	1	3	1	2	4	4	37
19	4	3	4	4	1	1	4	4	4	1	4	2	2	4	2	44
20	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	47
21	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	3	1	2	4	3	35
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
23	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	38
24	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	44
25	2	2	2	2	2	1	2	4	3	1	2	2	3	4	4	36
26	3	2	2	2	2	1	2	4	3	1	2	2	3	4	4	37
27	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	51
28	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	4	50
29	2	2	2	4	2	1	2	2	4	1	2	1	2	4	3	34
30	4	2	2	2	1	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	39
31	3	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	2	2	4	4	48
32	3	4	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	4	46
33	2	4	2	3	1	1	2	4	4	1	2	2	4	3	4	39
34	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	51
35	4	3	4	3	2	2	4	4	4	1	4	3	4	4	4	50
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	44
37	3	2	3	3	2	2	2	2	4	1	2	1	2	2	2	33
38	3	3	4	4	2	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	49
39	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	3	1	4	4	4	49
40	3	3	4	4	2	2	2	3	4	1	3	2	3	4	4	44
41	3	3	4	4	2	4	4	4	4	1	4	1	3	2	4	47
42	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	49
43	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	4	3	4	4	4	51
44	4	3	4	4	2	4	3	3	4	1	1	2	4	3	4	46
45	4	3	4	4	2	3	3	3	4	1	4	1	3	3	4	46
46	2	3	4	4	2	2	4	3	4	1	3	2	4	3	4	45

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

47	2	4	3	4	2	2	3	3	3	1	3	1	3	4	4	42
48	2	3	3	3	2	2	3	3	4	1	4	2	2	4	4	42
49	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	55
50	3	3	2	4	2	2	2	4	4	1	1	1	2	4	4	39
51	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	50
52	4	4	4	4	2	2	4	3	4	1	3	4	4	4	4	51
53	4	4	4	3	2	2	4	3	3	1	4	4	4	3	3	48
54	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4	43
55	2	2	4	2	2	4	2	2	3	1	1	2	2	2	4	35
56	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	55
57	4	3	4	4	2	2	4	3	4	1	3	2	4	2	4	46
58	4	4	4	4	2	2	3	4	4	1	2	2	2	4	4	46
59	2	4	4	4	2	4	3	2	2	2	4	2	3	2	4	44
60	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	55
61	2	3	3	4	3	2	3	4	4	1	3	4	2	4	4	46
62	3	4	3	4	2	2	3	3	4	1	4	2	2	4	4	45
63	4	4	4	4	1	4	4	2	4	1	2	4	4	4	4	50
64	4	4	2	4	1	2	3	4	4	1	2	1	3	4	4	43
65	4	4	4	4	2	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	53
66	4	4	3	4	2	2	2	4	4	1	2	4	4	4	4	48
67	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	4	45
68	2	2	3	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	33
69	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	49
70	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	4	2	3	4	4	47
71	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
72	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	38
73	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	53
74	3	4	4	4	2	2	4	4	4	1	4	2	4	4	4	50
75	3	3	4	4	4	2	2	4	3	1	3	3	3	4	4	47
76	4	4	4	4	3	3	4	2	4	1	1	1	4	4	4	47
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	58
78	4	3	3	4	1	2	4	3	3	1	2	2	2	4	4	42
79	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	3	2	4	4	49
80	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	56
81	4	3	4	4	1	2	3	4	4	1	4	2	3	4	4	47
82	2	2	4	3	3	2	2	2	4	1	2	2	3	4	3	39
83	3	3	4	3	1	4	3	4	4	3	2	1	2	4	4	45
84	3	4	4	4	2	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	52
85	3	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	49

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

86	2	4	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	4	45
87	2	2	4	4	2	3	2	4	4	1	2	1	4	2	4	41
88	4	3	2	2	2	1	3	2	4	1	4	3	4	2	4	41
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
90	3	3	4	4	4	3	2	4	4	1	4	2	2	4	4	48
91	4	4	3	3	2	2	3	3	4	1	4	1	2	4	4	44
92	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	50
93	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	56
94	4	4	4	2	2	2	4	2	4	1	3	3	4	4	4	47
95	3	3	3	3	1	1	2	3	4	2	3	2	2	3	3	38
96	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
97	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	1	1	4	4	4	46
98	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	1	2	4	4	4	45
99	4	4	4	4	2	2	4	4	4	1	1	1	4	4	4	47
100	4	2	4	4	2	4	2	4	4	1	2	3	4	4	4	48

Berikut butir pernyataan dari angket :

1) Saya merasa mampu mengatasi saat mengalami kesulitan belajar PAI pada pembelajaran luring.
2) Saya mengerjakan tugas PAI sendiri dan bersungguh-sungguh pada pembelajaran luring.
3) Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan pada pembelajaran luring.
4) Saya mendengarkan dengan seksama penjelasan materi PAI yang disampaikan guru pada pembelajaran luring.
5) Saya bertanya kepada guru terkait materi PAI yang kurang dipahami pada pembelajaran luring.
6) Saya bersemangat dalam menyampaikan ide dan pendapat saat pembelajaran luring.
7) Pada pembelajaran luring, Saya belajar PAI dengan giat walaupun tidak ada ujian karena saya tahu manfaat belajar PAI.
8) Saya mengerjakan langsung tugas yang diberikan guru pada saat itu juga pada pembelajaran luring.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

9) Saya memiliki keinginan untuk mendapat nilai terbaik di setiap tugas pada pembelajaran luring.
10) Saya mendapat hadiah ketika nilai ulangan PAI saya bagus pada pembelajaran luring.
11) Saya giat belajar PAI setelah mendapat nilai jelek pada pembelajaran luring.
12) Saya rajin mengerjakan soal-soal latihan PAI maka guru akan memberikan pujian pada pembelajaran luring.
13) Saya menyukai kuis pembelajaran PAI yang menyenangkan pada pembelajaran luring.
14) Saya hadir di dalam kelas tepat waktu pada pembelajaran luring.
15) Saya sudah mempersiapkan penunjang belajar pada pembelajaran luring (buku tulis, alat tulis).

Dari tabel diatas akan menghasilkan prosentase kategori motivasi belajar siswa dalam pembelajaran luring yang disajikan berupa tabel sebagai berikut:

a. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya merasa mampu mengatasi saat mengalami kesulitan belajar PAI pada pembelajaran luring"

Tabel 4. 21 Item 1 (Luring)

Item 1 (Luring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	19	19.0	19.0	19.0
	3	36	36.0	36.0	55.0
	4	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui 45% respon siswa memilih jawaban selalu, 36% respon siswa memilih jawaban sering, 19% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 0% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

pernyataan pada item 1 luring menunjukkan bahwa siswa selalu merasa mampu mengatasi saat mengalami kesulitan belajar PAI pada pembelajaran luring.

b. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya mengerjakan tugas PAI sendiri dan bersungguh-sungguh pada pembelajaran luring"

Tabel 4. 22 Item 2 (Luring)

Item 2 (Luring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	15	15.0	15.0	15.0
	3	39	39.0	39.0	54.0
	4	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui 46% respon siswa memilih jawaban selalu, 39% respon siswa memilih jawaban sering, 15% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 0% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pernyataan pada item 2 luring menunjukkan bahwa siswa selalu mengerjakan tugas PAI sendiri dan bersungguh-sungguh pada pembelajaran luring.

c. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan pada pembelajaran luring"

Tabel 4. 23 Item 3 (Luring)

Item 3 (Luring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	11	11.0	11.0	11.0
	3	22	22.0	22.0	33.0
	4	67	67.0	67.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Dari tabel di atas dapat diketahui 67% respon siswa memilih jawaban selalu, 22% respon siswa memilih jawaban sering, 11% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 0% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pernyataan pada item 3 luring menunjukkan bahwa siswa akan selalu mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan pada pembelajaran luring.

d. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya mendengarkan dengan seksama penjelasan materi PAI yang disampaikan guru pada pembelajaran luring"

Tabel 4. 24 Item 4 (Luring)

Item 4 (Luring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	9.0	9.0	9.0
	3	22	22.0	22.0	31.0
	4	69	69.0	69.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui 69% respon siswa memilih jawaban selalu, 22% respon siswa memilih jawaban sering, 9% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 0% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pernyataan pada item 4 luring menunjukkan bahwa siswa selalu mendengarkan dengan seksama penjelasan materi PAI yang disampaikan guru pada pembelajaran luring.

e. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya bertanya kepada guru terkait materi PAI yang kurang dipahami pada pembelajaran luring"

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Tabel 4. 25 Item 5 (Luring)

Item 5 (Luring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	15	15.0	15.0	15.0
	2	51	51.0	51.0	66.0
	3	23	23.0	23.0	89.0
	4	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui 11% respon siswa memilih jawaban selalu, 23% respon siswa memilih jawaban sering, 51% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 15% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pernyataan pada item 5 luring menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang bertanya kepada guru terkait materi PAI yang kurang dipahami pada pembelajaran luring.

f. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya bersemangat dalam menyampaikan ide dan pendapat saat pembelajaran luring"

Tabel 4. 26 Item 6 (Luring)

Item 6 (Luring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	15	15.0	15.0	15.0
	2	44	44.0	44.0	59.0
	3	21	21.0	21.0	80.0
	4	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui 20% respon siswa memilih jawaban selalu, 21% respon siswa memilih jawaban sering, 44% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 15% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

pernyataan pada item 6 luring menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang bersemangat dalam menyampaikan ide dan pendapat saat pembelajaran luring.

g. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Pada pembelajaran luring, Saya belajar PAI dengan giat walaupun tidak ada ujian karena saya tahu manfaat belajar PAI"

Tabel 4. 27 Item 7 (Luring)

Item 7 (Luring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	24	24.0	24.0	24.0
	3	35	35.0	35.0	59.0
	4	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui 41% respon siswa memilih jawaban selalu, 35% respon siswa memilih jawaban sering, 24% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 0% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pernyataan pada item 7 luring menunjukkan bahwa pada pembelajaran luring, siswa selalu belajar PAI dengan giat walaupun tidak ada ujian karena siswa tahu manfaat belajar PAI.

h. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya mengerjakan langsung tugas yang diberikan guru pada saat itu juga pada pembelajaran luring"

Tabel 4. 28 Item 8 (Luring)

Item 8 (Luring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	16	16.0	16.0	16.0
	3	40	40.0	40.0	56.0
	4	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Dari tabel di atas dapat diketahui 44% respon siswa memilih jawaban selalu, 40% respon siswa memilih jawaban sering, 16% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 0% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pernyataan pada item 8 luring menunjukkan bahwa siswa selalu mengerjakan langsung tugas yang diberikan guru pada saat itu juga pada pembelajaran luring.

i. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya memiliki keinginan untuk mendapat nilai terbaik di setiap tugas pada pembelajaran luring"

Tabel 4. 29 Item 9 (Luring)

Item 9 (Luring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	18	18.0	18.0	20.0
	4	80	80.0	80.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui 80% respon siswa memilih jawaban selalu, 18% respon siswa memilih jawaban sering, 2% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 0% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pernyataan pada item 9 luring menunjukkan bahwa siswa selalu memiliki keinginan untuk mendapat nilai terbaik di setiap tugas pada pembelajaran luring.

j. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya mendapat hadiah ketika nilai ulangan PAI saya bagus pada pembelajaran luring"

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Tabel 4. 30 Item 10 (Luring)

Item 10 (Luring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	62	62.0	62.0	62.0
	2	24	24.0	24.0	86.0
	3	7	7.0	7.0	93.0
	4	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui 7% respon siswa memilih jawaban selalu, 7% respon siswa memilih jawaban sering, 24% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 62% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pernyataan pada item 10 luring menunjukkan bahwa siswa tidak pernah mendapat hadiah ketika nilai ulangan PAI siswa bagus pada pembelajaran luring.

k. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya giat belajar PAI setelah mendapat nilai jelek pada pembelajaran luring"

Tabel 4. 31 Item 11 (Luring)

Item 11 (Luring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	8.0	8.0	8.0
	2	20	20.0	20.0	28.0
	3	31	31.0	31.0	59.0
	4	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui 41% respon siswa memilih jawaban selalu, 31% respon siswa memilih jawaban sering, 20% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 8% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

pernyataan pada item 11 luring menunjukkan bahwa siswa selalu giat belajar PAI setelah mendapat nilai jelek pada pembelajaran luring.

l. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya rajin mengerjakan soal-soal latihan PAI maka guru akan memberikan pujian pada pembelajaran luring"

Tabel 4. 32 Item 12 (Luring)

Item 12 (Luring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	18	18.0	18.0	18.0
	2	38	38.0	38.0	56.0
	3	25	25.0	25.0	81.0
	4	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui 19% respon siswa memilih jawaban selalu, 25% respon siswa memilih jawaban sering, 38% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 18% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pernyataan pada item 12 luring menunjukkan bahwa siswa kadang-kadang rajin mengerjakan soal-soal latihan PAI sehingga guru akan memberikan pujian pada pembelajaran luring.

m. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya menyukai kuis pembelajaran PAI yang menyenangkan pada pembelajaran luring"

Tabel 4. 33 Item 13 (Luring)

Item 13 (Luring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	31	31.0	31.0	32.0
	3	29	29.0	29.0	61.0
	4	39	39.0	39.0	100.0

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui 39% respon siswa memilih jawaban selalu, 29% respon siswa memilih jawaban sering, 31% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 1% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pernyataan pada item 13 luring menunjukkan bahwa siswa selalu menyukai kuis pembelajaran PAI yang menyenangkan pada pembelajaran luring.

n. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya hadir di dalam kelas tepat waktu pada pembelajaran luring"

Tabel 4. 34 Item 14 (Luring)

Item 14 (Luring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	11	11.0	11.0	11.0
	3	17	17.0	17.0	28.0
	4	72	72.0	72.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui 72% respon siswa memilih jawaban selalu, 17% respon siswa memilih jawaban sering, 11% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 0% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pernyataan pada item 14 luring menunjukkan bahwa siswa selalu hadir di dalam kelas tepat waktu pada pembelajaran luring.

o. Distribusi jawaban dari respon siswa mengenai pernyataan "Saya sudah mempersiapkan penunjang belajar pada pembelajaran luring (buku tulis, alat tulis)"

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Tabel 4. 35 Item 15 (Luring)

Item 15 (Luring)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5.0	5.0	5.0
	3	12	12.0	12.0	17.0
	4	83	83.0	83.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui 83% respon siswa memilih jawaban selalu, 12% respon siswa memilih jawaban sering, 5% respon siswa memilih kadang-kadang, dan 0% respon siswa memilih tidak pernah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pernyataan pada item 15 luring menunjukkan bahwa siswa selalu sudah mempersiapkan penunjang belajar pada pembelajaran luring.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

3. Komparasi Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem Pembelajaran Daring dan Luring di SMPN 1 Lamongan.

Diagram 4. 1 Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Daring

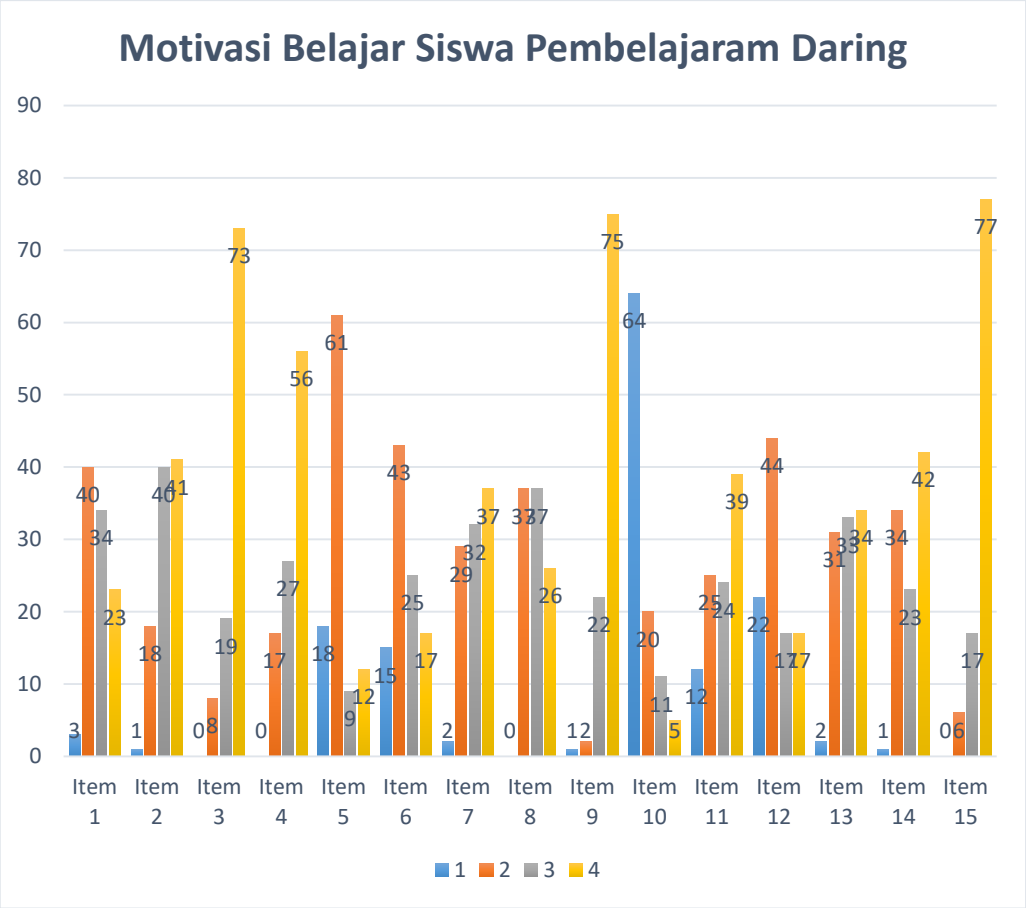

SURABAYA

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Diagram 4. 2 Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Luring

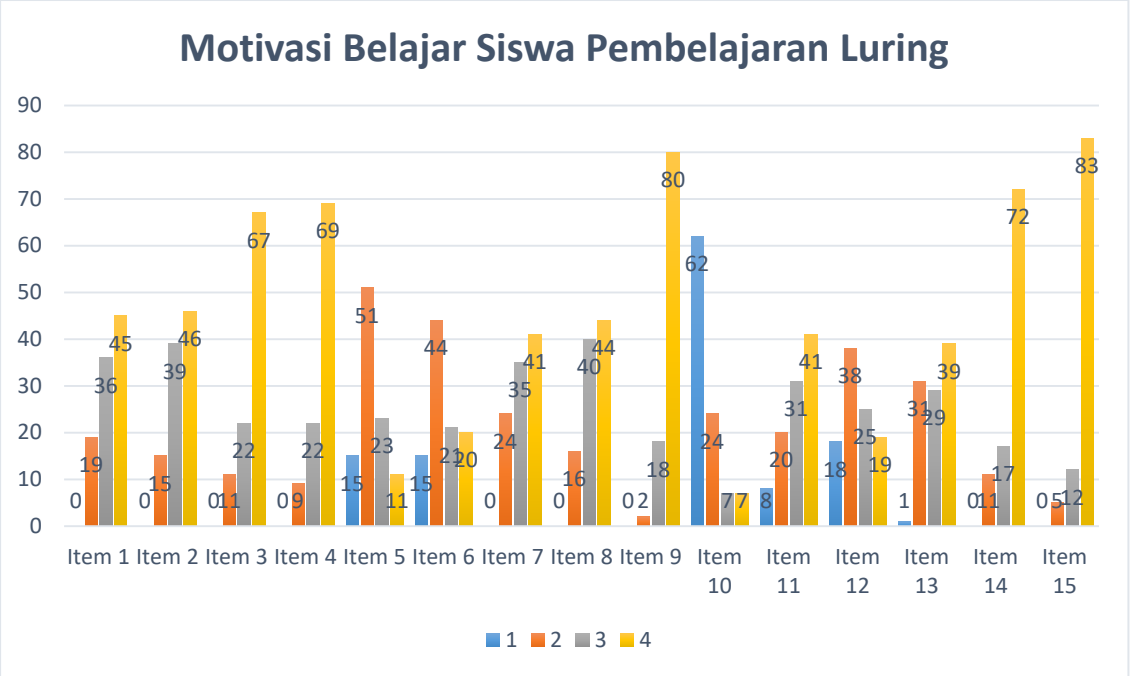

Dari data yang telah disajikan di atas, untuk mengetahui perbandingan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam pembelajaran daring dan luring, maka langkah selanjutnya yang tepat adalah melakukan analisis dengan *paired sampled t test.* Proses pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *IBM SPSS Statistics 25 for windows.*

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Persentase Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem Pembelajaran Daring di SMPN 1 Lamongan.

   Dari penyajian data tabel di atas, didapatkan hasil analisis data tentang motivasi siswa pembelajaran daring. Analisis data ini memiliki kegunaan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dalam penelitian ini. Selanjutnya langkah yang dilakukan terlebih dahulu yaitu menghitung skor ideal. Skor ideal didapatkan menggunakan rumus berikut ini:

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Skor Ideal = Skor tertinggi × jumlah butir pernyataan × jumlah responden

= 4×15×100

= 6000

Setelah skor ideal didapatkan, langkah berikutnya yaitu mencari nilai prosentase dengan memasukkan hasil data pada rumus berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \times$$

$$= \frac{4377}{6000} \times 100\%$$

$$= 72{,}95\%$$

Hasil angket untuk motivasi belajar siswa pembelajaran daring yaitu 72,95%, kemudian diinterpretasikan sesuai dengan kategori pada tabel yang akan disajikan berikut ini:

Tabel 4. 36 Tabel Kategorisasi

No.	Persentase	Keterangan
1	75% - 100%	Sangat Baik
2	50% - 74%	Baik
3	25% - 49%	Cukup
4	<24%	Kurang

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus yang telah disesuaikan mendapat hasil akhir 72,95% , apabila dilihat pada tabel di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam dalam pembelajaran daring di SMPN 1 Lamongan termasuk dalam kategori baik.

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

2. Analisis Persentase Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem Pembelajaran Luring di SMPN 1 Lamongan.

Dari penyajian data tabel di atas, didapatkan hasil analisis data tentang motivasi siswa pembelajaran luring. Analisis data ini memiliki kegunaan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua dalam penelitian ini. Selanjutnya langkah yang dilakukan terlebih dahulu yaitu menghitung skor ideal. Skor ideal didapatkan menggunakan rumus berikut ini:

Skor Ideal = Skor tertinggi × jumlah butir pernyataan × jumlah responden

= 4×15×100

= 6000

Setelah skor ideal didapatkan, langkah berikutnya yaitu mencari nilai prosentase dengan memasukkan hasil data pada rumus berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \times$$

$$= \frac{4626}{6000} \times 100\%$$

$$= 77{,}1\%$$

Hasil angket untuk motivasi belajar siswa pembelajaran daring yaitu 77,1%, kemudian diinterpretasikan sesuai dengan kategori pada tabel yang akan disajikan berikut ini:

Tabel 4. 37 Tabel Kategorisasi

No.	Persentase	Keterangan
1	75% - 100%	Sangat Baik
2	50% - 74%	Baik
3	25% - 49%	Cukup
4	<24%	Kurang

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus yang telah disesuaikan mendapat hasil akhir 77,1% , apabila dilihat pada tabel di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam dalam pembelajaran luring di SMPN 1 Lamongan termasuk dalam kategori sangat baik.

3. Komparasi Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem Pembelajaran Daring dan Luring di SMPN 1 Lamongan.

   Untuk menjawab rumusan masalah di atas, maka dilakukan analisis menggunakan *paired sampled t test.* Sebelum melakukan analisis data tersebut, kiranya harus melakukan beberapa hal. Data harus dilakukan uji kualitas data supaya instrument penelitian yang telah berhasil dikumpulkan dapat dipercaya kebenarannya.

   a. Uji Kualitas Data

      1) Uji Validitas

         Untuk menguji validitas angket daring dalam penelitian ini, dihitung dengan membandingkan r hitung (*Pearson Correlation*) dengan r tabel yang dibantu dengan *IBM SPSS Statistics 25 for windows*, berikut hasil yang diperoleh:

Tabel 4. 38 Uji Validitas Angket Pembelajaran Daring

No. Item	r Hitung	r tabel	Keterangan
1	0,399	0,195	Valid
2	0,565	0,195	Valid
3	0,545	0,195	Valid
4	0,569	0,195	Valid
5	0,600	0,195	Valid
6	0,553	0,195	Valid
7	0,638	0,195	Valid

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

8	0,572	0,195	Valid
9	0,347	0,195	Valid
10	0,626	0,195	Valid
11	0,501	0,195	Valid
12	0,634	0,195	Valid
13	0,564	0,195	Valid
14	0,645	0,195	Valid
15	0,390	0,195	Valid

Dari tabel uji validitas di atas, dapat diketahui bahwa semua item valid. Selanjutnya yaitu menguji angket luring dengan membandingkan r hitung (*Pearson Correlation*) dengan r tabel.

Berikut hasil yang diperoleh:

Tabel 4. 39 Uji Validitas Angket Pembelajaran Luring

No. Item	**r Hitung**	**r tabel**	**Keterangan**
1	0,507	0,195	Valid
2	0,624	0,195	Valid
3	0,642	0,195	Valid
4	0,587	0,195	Valid
5	0,580	0,195	Valid
6	0,579	0,195	Valid
7	0,655	0,195	Valid
8	0,471	0,195	Valid
9	0,367	0,195	Valid
10	0,413	0,195	Valid
11	0,476	0,195	Valid
12	0,649	0,195	Valid
13	0,551	0,195	Valid

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

14	0,338	0,195	Valid
15	0,324	0,195	Valid

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 25 for windows.* Berikut hasil uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach alpha* :

a) Motivasi Pembelajaran Daring

Tabel 4. 40 Uji Reliabilitas Daring

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	15

b) Motivasi Pembelajaran Luring

Tabel 4. 41 Uji Reliabilitas Luring

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	15

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach alpha* adalah sebesar 0,830 dan 0,805 yang mana nilai tersebut >0,6. Maka instrument tersebut dikatakan reliabel dan dapat digunakan berulang kali dengan hasil pengukuran yang tetap dan konsisten.

b. Uji Prasyarat/ Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Tabel 4. 42 **Uji Normalitas Data Hasil Motivasi Belajar Daring**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Daring
N			100
Normal Parameters[a,b]	Mean		43.77
	Std. Deviation		6.779
Most Extreme Differences	Absolute		.095
	Positive		.068
	Negative		-.095
Test Statistic			.095
Asymp. Sig. (2-tailed)			.027[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.280[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.164
		Upper Bound	.396

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 100 sampled tables with starting seed 299883525.

Tabel 4. 43 **Uji Normalitas Data Hasil Motivasi Belajar Luring**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Luring
N			100
Normal Parameters[a,b]	Mean		46.26
	Std. Deviation		6.109
Most Extreme Differences	Absolute		.078
	Positive		.063
	Negative		-.078
Test Statistic			.078
Asymp. Sig. (2-tailed)			.135[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.520[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.391
		Upper Bound	.649

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 100 sampled tables with starting seed 926214481.

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 25 for windows* dengan rumus *Kolmogrov Smirnov.* Apabila signifikasi lebih besar dari 0,05 maka data disebut normal sedangkan bila signifikasi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak normal. Nilai signifikasi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring pada tabel di atas menunjukkan 0,280 yang artinya nilai signifikasi >0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikasi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran luring pada tabel di atas menunjukkan 0,520 yang artinya nilai signifikasi >0,05 dengan demikian data juga dikatakan berdistribusi normal.

c. Pengujian Hipotesis

Tabel 4. 44 **Hasil Uji Paired Sample Statistic**

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Daring	43.77	100	6.779	.678
	Luring	46.26	100	6.109	.611

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Diagram 4. 3 **Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Daring dan Luring**

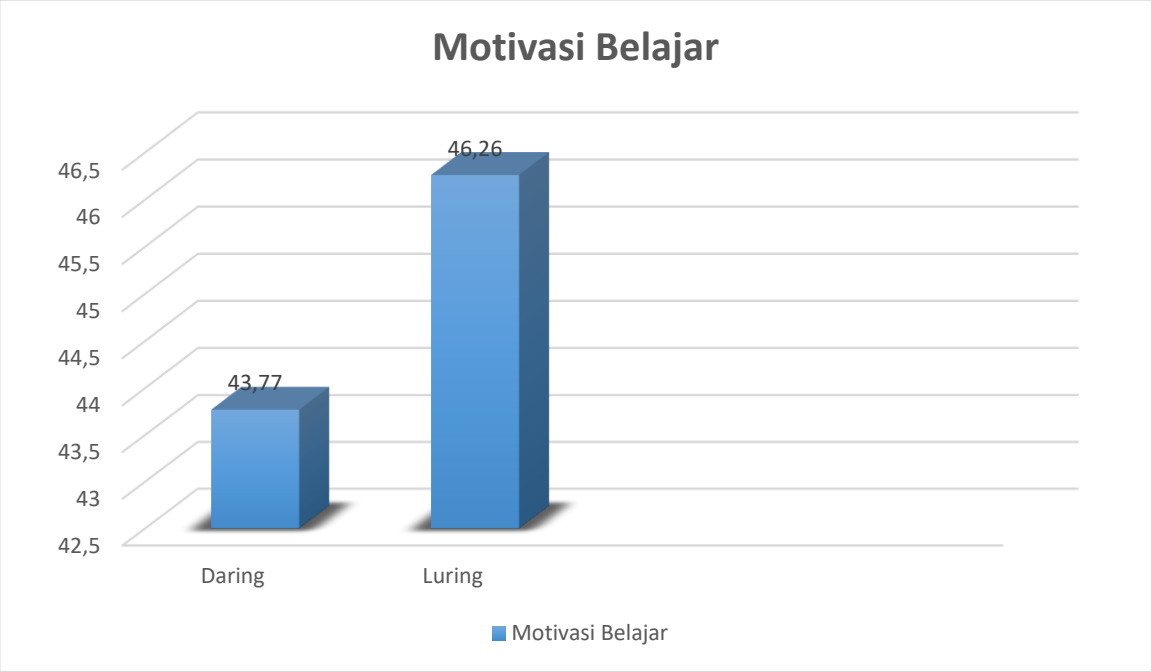

Tabel 4. 45 **Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Daring & Luring	100	.758	.000

Tabel 4. 46 **Hasil Uji Paired Sample T-Test**

Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring dan Luring

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Daring - Luring	-2.490	4.532	.453	-3.389	-1.591	-5.495	99	.000

Berdasarkan tabel *paired sample statistics* di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai rata-rata motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran luring terdapat perbedaan yang signifikan. Nilai rata-

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

rata motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring yaitu 43,77 sedangkan nilai rata-rata motivasi belajar siswa dalam pembelajaran luring 46,26. Yang artinya memiliki selisih 2,49 antara rata-rata motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring dengan rata-rata motivasi belajar siswa dalam pembelajaran luring. Di samping itu, diketahui juga bahwa nilai korelasi sebesar 0,758 dengan signifikasi 0,000 yang artinya korelasi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan sistem daring dan luring sebesar 75,8%, serta hasil pengujian Sig. (2-tailed) yakni sebesar 0,000. Nilai signifikasi ini menunjukkan kurang dari <0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat dibuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran luring di SMPN 1 Lamongan.

Sebagai penunjang hasil analisis di atas, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru dan siswa. Dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Lamongan mengatakan bahwa mata pelajaran ini materi berupa teori dapat dipelajari sendiri oleh siswa, karena baik siswa dalam pembelajaran daring maupun pembelajaran luring mendapatkan porsi yang sama yaitu dengan bantuan *website* yang telah dirancang khusus oleh sekolah dalam *Hybrid Learning* terutama ketika pembelajaran dilakukan daring. Yang membedakan pembelajaran daring dan luring pada mata pelajaran ini ialah praktek. Dikarenakan siswa SMP yang masih harus diingatkan berulang-ulang terkait praktek. Salah satunya yaitu salat berjamaah. Salat berjamaah yang dilakukan di sekolah yaitu salat dhuha dan salat dhuhur. Apabila dilakukan pembelajaran luring, guru yang memantau langsung salat berjamaah siswa, sedangkan ketika pembelajaran daring kegiatan ini diserahkan kepada orang tua di

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

rumah. Ketika pembelajaran luring siswa bersemangat berebut menyampaikan ide dan pendapatnya. Namun ketika pembelajaran daring siswa terkendala di sinyal yang buruk atau tidak selalu memiliki paketan. Untuk setiap tugas baik berupa produk, portofolio maupun proyek selalu memberi *reward* pada siswa yang aktif serta memberikan catatan pada tugasnya. Guru juga sudah menyuruh untuk mengerjakan tugas mengenai materi yang telah disampaikan pada hari itu namun tetap saja ada siswa yang tidak tepat mengumpulkan tugasnya[109]

Pada hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswa SMPN 1 Lamongan mengemukakan bahwa yang paling dirasakan perbedaan pembelajaran daring dan luring adalah metode. Yang mana pembelajaran daring menggunakan kelas digital *Hybrid Learning* dengan fitur yang lengkap sehingga dapat menunjang pembelajaran *online.* Pada pembelajaran luring, bapak atau ibu guru menyampaikan materi secara langsung sehingga siswa dapat berinteraksi secara langsung dan melakukan diskusi, serta saling berebut menjawab soal. Hal ini sulit ditemukan pada pembelajaran daring dikarenakan gangguan baik dari jaringan atau terjadi kesalahan pada sistem *website.* Tentu saja baik pembelajaran daring maupun pembelajaran luring ditemukan kendala serta memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Kekurangan dari pembelajaran daring ialah siswa mudah jenuh dan bosan karena minimnya interaksi, jaringan yang tidak menentu, kesalahan pada sistem serta membutuhkan kuota yang tidak sedikit. Untuk kelebihan dari pembelajaran daring yaitu metode yang digunakan lebih bervariasi, tugas yang diberikan tidak melulu mengerjakan di kertas misalnya video atau poster. Sedangkan kekurangan dari pembelajaran luring yakni ketika masa peralihan setelah pandemi

[109] Nur Fatonah, Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Lamongan, Wawancara Pribadi, Lamongan, 12 April 2022.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

banyak orang tua yang masih khawatir terhadap keselamatan putra-putrinya dan masih ditemukan siswa yang tidak menaati protokol kesehatan. Kelebihan dari pembelajaran luring ialah terjadi interaksi secara langsung antar guru, antar siswa dan guru dengan siswa. Juga materi yang disampaikan jauh dipahami lebih baik, siswa dapat mempraktekkan langsung pendidikan karakter di sekolah.[110]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[110] Garneta Liya Izzaty Salamy, Siswi SMPN 1 Lamongan, Wawancara Pribadi, Lamongan, 13 April 2022.

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai "Komparasi Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Daring dan Luring di SMPN 1 Lamongan", menghasilkan pemaparan dan analisis data di atas, yang mana telah disesuaikan dengan rumusan masalah, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam pembelajaran daring di SMPN 1 Lamongan termasuk dalam kategori baik. Sesuai dengan penyajian data yang telah dipaparkan di atas, mendapat hasil perhitungan persentase sebesar 72,95%.
2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam pembelajaran luring di SMPN 1 Lamongan termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini sesuai dengan penyajian data di atas dengan mendapat hasil perhitungan persentase sebesar 77,1%.
3. Hasil uji komparasi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam pembelajaran daring dan luring di SMPN 1 Lamongan, berdasarkan hasil analisis terdapat persamaan dan perbedaan yang signifikan. Persamaan dari motivasi belajar siswa dengan sistem pembelajaran daring dan luring di SMPN 1 Lamongan yaitu sama-sama termasuk dalam kategori baik. Untuk perbedaan dibuktikan dengan hasil analisis uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan hasil pengujian Sig. (2-tailed) yakni sebesar 0,000. Nilai signifikasi ini menunjukkan kurang dari <0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, terbukti terdapat perbedaan antara motivasi belajar siswa dengan sistem pembelajaran daring dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran luring di SMPN 1 Lamongan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

B. Saran

1. Bagi Sekolah

   Dikarenakan persentase motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam pembelajaran daring termasuk dalam kategori baik. Dapat dijadikan bahan pertimbangan pembelajaran untuk diterapkan di sekolah dengan menyesuaikan situasi dan kondisi.

2. Bagi Guru

   Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam guru diharapkan mampu melakukan metode dan strategi yang tepat dan menarik pada pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti sadar bahwa dalam penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan yang perlu dibenahi. Dengan demikian, peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dan membawa ke arah perubahan yang lebih baik lagi.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Adityo Susilo dkk, Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. Vol.7, No.1 Maret 2020

Agus Wahyudi dan Yulianti, Studi Komparasi Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring dan Luring di UPT SDN X Gresik, *Jurnal Basicedu* 2021 Vol.5(5)

Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Press, 2014)

Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

Asrori, Mohammad, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: PT Sandiarta Sukses, 2019)

Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana,2005)

Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahannya

Destel Meri dan Rima Agreini, Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Pada Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora* (KAGANGA) Des 2021 Vol.4(2)

Dharma, I Made Aditya., Made Padramani Sudewiputri, Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemik Covid-19, *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2021 Vol.4(2)

Djamarah, Syaiful B., *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

Dokumentasi SMPN 1 Lamongan Tahun Pelajaran 2021-2022.

Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)

Garneta Liya Izzaty Salamy, Siswi SMPN 1 Lamongan, Wawancara Pribadi, Lamongan, 13 April 2022

Gunawan, Heri, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: Rosdakarya, 2014)

Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1992)

Hardani, dkk.,*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Hijrawanti, Skripsi: Perbandingan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII Sebelum Pandemi Covid-19 dengan Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Parangloe Kabupaten Gowa, (Makassar: UIN Alauddin Makassar 2021)

https://covid19.go.id/peta-risiko diakses pada 16 Januari 2021

Kasiram, Moh, Metodologi Penelitian, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010)

Khodijah, Nyayu, *Psikologi Pendidikan*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2018)

Khoiri, Nur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Ragam, Model&Pendekatan* (Semarang: Southeast Asian Publishing)

Kominfo Jatim, *Hari Pertama Penerapan PTM, Wagub Emil Pastikan Pembelajaran Hybrid Lancar dan Sesuai Prokes di Lamongan*, (Surabaya), 30 Agustus 2021. (http://kominfo.jatimprov.go.id) diakses pada 7 Maret 2022

Laila, Nur D.H, Skripsi: Studi Komparasi Motivasi Belajar Biologi antara Siswa Kelompok Peminatan dan Kelompok Lintas Minat di SMA Negeri 13 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017, (Semarang: UIN Walisongo Semarang 2016)

Medita Ayu Wuladari, dkk. Analisis Pembelajaran Daring Pada Guru Sekolah Dasar di Era Covid-19. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi* Nov 2020 Vol 7(2)

Miranti Wisacita, Tantangan Dan Peluang Proses Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Polanharjo Klaten Dalam Masa Dan Pasca Pandemic Covid-19, *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*

Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

Muchsin, Bashori, *Pendidikan Islam Humanistik Alternatif Pendidikan Pembebasan Anak*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010)

MuhaiminAbdul Mujib. Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya, (Bandung, Trigenda, 1993) h. 97 dalam buku Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: Rosdakarya, 2014)

Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Munirah, Petunjuk al-Quran Tentang Belajar dan Pemblajaran, *Lentera Pendidikan*, Vol. 19(1) Juni 2016.

Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012)

Nur Fatonah, Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Lamongan, Wawancara Pribadi, Lamongan, 12 April 2022

Parwati, Ni Nyoman, Belajar dan Pembelajaran, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2018)

Profil SMPN 1 Lamongan

Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam perspektif baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)

Purwanto, M. Yusuf, *Masih Terapkan Pembelajaran Tatap Muka Penuh*, (Jawa Pos Radar Bojonegoro, 29 Januari 2022). (https://radarbojonegoro.jawapos.com) diakses pada 8 Maret 2022

Rahman, Abdul, Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi. *Jurnal Eksis*, 2012 vol. 8(1)

Rahmat, Pupu Saeful, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019)

Ridho, M.Arif, Skripsi: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi di Masa Pandemi, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin 2020)

Samrin, Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia, *Jurnal At Ta'dib*, 2015 vol.8(1)

Sardiman A. M, Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006)

Shihab, M. Quraish, Tafsir al-Quran al Karim, *Tafsir Surat-surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu*, (Bandung: Pustaka Hidaya, 1997)

---------*Tafsir Al Misbah*, (Tangerang: Lentera Hati, 2007), vol.14

Sudjarwo, Eko, *Lamongan Siap Gelar Pembelajaran Tatap Muka di Tahun Ajaran Baru*, (detikNews, 25 Maret, 2021), (https://news.detik.com) diakses 8 maret 2022.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, Cetakan Ke-22, Desember, 2015)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2016)

Wahab, Rohmalina, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:RajaGrafindo, 2016)

Widodo. *Metodologi Penelitian Populer&Praktis*, (Depok: PT RajaGrafindo, 2018)

Winarni, Endang W., *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D*,(Jakarta : Bumi Aksara, 2018)

Winata, Komang, Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2021 Vol.5(1)

Zakiah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/